

**ANALISIS TEKNIK *PASSING* BAWAH PADA ATLET PEMULA
BOLA VOLI PUTRI DI CLUB YUSO GUNADARMA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Sonja Ifas Vollyarti
NIM. 11602241049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

ANALISIS TEKNIK *PASSING* BAWAH PADA ATLET PEMULA BOLA VOLI PUTRI DI CLUB YUSO GUNADARMA

Disusun Oleh:

Sonja Ifas Vollyarti
NIM. 11602241049

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Agustus 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi



CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or.
NIP. 19711229 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or.
NIP. 19711229 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonja Ifas Vollyarti
NIM : 11602241049
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan
Judul TAS : Analisis Teknik *Passing* Bawah pada Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Agustus 2017
Yang Menyatakan,



Sonja Ifas Vollyarti
NIM. 11602241049

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

ANALISIS TEKNIK *PASSING* BAWAH PADA ATLET PEMULA BOLA VOLI PUTRI DI CLUB YUSO GUNADARMA

Disusun Oleh:

Sonja Ifas Vollyarti
NIM. 11602241049




Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri


Yogyakarta

Pada tanggal 9 Agustus 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		29/8 2017
Dr. Abdul Alim, M.Or Sekretaris		29/8 2017
Danang Wicaksono, M.Or Penguji		28/8 2017

Yogyakarta, September 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

- ❖ Pengalaman adalah guru terbaik yang pernah ada
- ❖ Kesalahan dan kegagalan akan mengajari kita belajar menjadi lebih baik
- ❖ Kegagalan adalah kesempatan bagimu untuk memulai kembali
- ❖ Satu-satunya hal yang harus kau takuti adalah ketakutan itu sendiri (Franklin D. Roosevelt)
- ❖ Memilihlah dengan tanpa penyesalan (Mary Anne Radmacher)
- ❖ Yakinlah kau bisa dan kau sudah separuh jalan menuju ke sana (Theodora Roosevelt)

PERSEMBAHAN

Dari relung hati yang terdalam kuucapkan beribu syukur atas nikmat-Mu Ya Allah yang telah menuntunku di jalan yang benar untuk memilih menyelesaikan skripsi ini. Dua tahun sudah saya keluar dari zona saya, menemukan pelajaran-pelajaran baru yang saya tidak dapat di sekolah mau pun kuliah. Bertubi-tubi masalah yang silih berganti datang di kehidupan saya, dari mengubur mimpi saya, sampai kuliah saya yang terbengkalai. Banyak hal yang sudah saya lalui sampai akhirnya saya dapat mempersembahkan karya sederhana ini untuk:

- ❖ Kedua orang tua saya Sudarna SP.d dan Tutik Suprapti yang tak pernah lelah membimbing, menasehati, memotivasi, mendukung, menyayangi, mendo'akan saya selama ini dengan tulus hati. Terima kasih sudah bekerja keras untuk membiayai segala kebutuhan dan pendidikan saya hingga jenjang sarjana ini, sampai saat ini saya belum bisa membalas jasa serta membanggakan papa dan mama.
- ❖ Adik tersayang Dwi Agus Darfianto dan orang terdekat saya Totok Yulianto yang selalu memberi semangat, mendukung, memotivasi dan mendo'akan saya.

ANALISIS TEKNIK *PASSING* BAWAH PADA ATLET PEMULA BOLA VOLI PUTRI DI KLUB YUSO GUNADARMA

Oleh:
Sonja Ifas Vollyarti
NIM. 11602241049

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet klub bola voli Yuso Gunadarma yang berjumlah 52 atlet. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria yaitu (1) berjenis kelamin perempuan, (2) atlet pemula Yuso Gunadarma, (3) bersedia menjadi sampel, dan (4) berusia maksimal 12 tahun (pemula). Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 27 atlet putri. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 11,11% (3 atlet), “kurang” sebesar 40,74% (11 atlet), “sedang” sebesar 48,15% (13 atlet), “baik” sebesar 0% (0 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 atlet).

Kata kunci: analisis, *passing* bawah, atlet pemula

KATA PENGANTAR

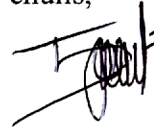
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Analisis Teknik *Passing* Bawah pada Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or., selaku Dosen Pembimbing TAS dan Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or., Dr. Abdul Alim, M.Or., dan Danang Wicaksono, M.Or., selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
4. Pengurus, pelatih, dan Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Teman-teman saya Rufaida Indriana, Uus, Vikky, Dinar, Ike, Husna, Tiara, Ryan, Singgih, Mas Hakim dan masih banyak lagi yang selalu menyindir “kapan lulus?” saya tau itu bentuk perhatian, kepedulian, semangat, motivasi kalian semua.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah

SWT/Tuhan Yang Maha Esa*) dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juli 2017
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sonja Ifas Vollyarti', written over a horizontal line.

Sonja Ifas Vollyarti
NIM. 11602241049

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Pengertian Analisis.....	8
2. Hakikat Bola Voli.....	9
3. Hakikat Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah	22
4. Karakteristik Pemula (Usia 6-12 Tahun).....	28
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
D. Pertanyaan Penelitian	35
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	39
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Fase Persiapan	43
2. Fase Pelaksanaan	45
3. Fase <i>Follow Through</i>	47
B. Pembahasan	49

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Implikasi Hasil Penelitian	57
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	57
D. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli	12
Gambar 2. Net Bola Voli	13
Gambar 3. Antena	14
Gambar 4. Bola	15
Gambar 5. Posisi dan Putaran Pergeseran Posisi dalam Bola Voli.....	18
Gambar 6. Teknik <i>Passing</i> Bawah.....	24
Gambar 7. Fase Persiapan.....	25
Gambar 8. Fase Pelaksanaan.....	25
Gambar 9. Gerak Lanjutan.....	26
Gambar 10. Diagram Pie Analisis Teknik <i>Passing</i> Bawah pada Atlet Bola Voli Pemula Putri di Klub Yuso Gunadarma	42
Gambar 11. Diagram Pie Analisis Teknik <i>Passing</i> Bawah pada Atlet Bola Voli Pemula Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase Persiapan.....	44
Gambar 12. Diagram Pie Analisis Teknik <i>Passing</i> Bawah pada Atlet Bola Voli Pemula Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase Pelaksanaan.....	46
Gambar 13. Diagram Pie Analisis Teknik <i>Passing</i> Bawah pada Atlet Bola Voli Pemula Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase <i>Follow Through</i>	48
Gambar 14. Diagram Batang Persentase Analisis Teknik <i>Passing</i> Bawah pada Atlet Bola Voli Pemula Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Lembar Penilaian Tes Unjuk Kerja Teknik <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	38
Tabel 2. Norma Penilaian	40
Tabel 3. Deskriptif Statistik Analisis Teknik <i>Passing</i> Bawah pada Atlet Bola Voli Pemula Putri di Klub Yuso Gunadarma.....	41
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Analisis Teknik <i>Passing</i> Bawah pada Atlet Bola Voli Pemula Putri di Klub Yuso Gunadarma.....	42
Tabel 5. Deskriptif Statistik Fase Persiapan	43
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Analisis Teknik <i>Passing</i> Bawah pada Atlet Bola Voli Pemula Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase Persiapan	44
Tabel 7. Deskriptif Statistik Fase Pelaksanaan.....	45
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Analisis Teknik <i>Passing</i> Bawah pada Atlet Bola Voli Pemula Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase Pelaksanaan	46
Tabel 9. Deskriptif Statistik Fase <i>Follow Through</i>	47
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Analisis Teknik <i>Passing</i> Bawah pada Atlet Bola Voli Pemula Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase <i>Follow Through</i>	48
Tabel 11. Persentase Analisis Teknik <i>Passing</i> Bawah pada Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase	50
Tabel 12. Analisis Teknik <i>Passing</i> Bawah Berdasarkan Fase Persiapan	51
Tabel 13. Analisis Teknik <i>Passing</i> Bawah Berdasarkan Fase Pelaksanaan	52
Tabel 14. Analisis Teknik <i>Passing</i> Bawah Berdasarkan Fase <i>Follow Through</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	62
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Yuso Gunadarma.....	63
Lampiran 3. Data Penelitian	64
Lampiran 4. Deskriptif Statistik	65
Lampiran 5. Cara Menghitung Norma Penilaian.....	68
Lampiran 6. Dokumentasi	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia permainan bola voli bukan saja sebagai olahraga rekreasi melainkan telah menjadi olahraga prestasi, apalagi beberapa klub bola voli saat ini sudah dikelola secara profesional. Hal ini terlihat dengan munculnya kejuaraan Proliga. Proliga sendiri merupakan kejuaraan antar klub bola voli yang dilakukan rutin setiap tahun, dan diikuti oleh beberapa klub bola voli yang ada di seluruh Indonesia baik putra maupun putri. Sama halnya di D.I Yogyakarta, Bola voli menjadi salah satu cabang olahraga favorit. Hal tersebut dapat terlihat dari jumlah Klub Bola Voli yang ada di D.I Yogyakarta, antara lain seperti Ge-Lighting, Baja 78, Samudra, Raja Wali, Gajah Loka, Pervas, Garuda, Ganevo, Pendowo, Pervoc, Bima Putra, Wisnu Putra, Spirit, Padmanaba, Raseko, Yuso Gunadarma, Yuso Sleman, Maju Lancar, Dhagsinarga, dan JIB Kids. Keberadaan klub bola voli tersebut menunjukkan kepopuleran bola voli membantu proses pembinaan bola voli. Dampak dari adanya klub bola voli tersebut adalah munculnya atlet-atlet bola voli yang potensial. Salah satu kunci sukses pembinaan bola voli adalah adanya klub-klub bola voli yang membina atlet-atlet secara berjenjang sesuai tingkat usia.

Permainan bola voli, menuntut para pemain menguasai semua teknik-teknik yang ada. Menurut Suhadi & Sujarwo (2009: 29) dalam permainan bola voli paling tidak ada 6 teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang yang akan bermain bola voli. Berikut adalah keenam teknik dasar yang ada di dalam

permainan bola voli tersebut: (a) servis, (b) *passing* bawah, (c) *passing* atas, (d) *smash*, (e) *blok*, (f) *sliding*. Setiap cabang olahraga memiliki teknik dan taktik tersendiri, demikian pula cabang olahraga bola voli. Salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah *passing* bawah. Teknik *passing* bawah merupakan teknik yang paling dasar dari sekian teknik dasar yang ada, oleh karena itu penting diberikan sebab merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan permainan. *Passing* pada dasarnya merupakan kunci dasar dalam permainan bola voli, maka *passing* mutlak untuk dikuasai oleh semua pemain. Penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat dicapai dengan melakukan latihan-latihan kontinyu dan menggunakan metode latihan yang baik.

Lebih lanjut menurut Suhadi & Sujarwo (2009: 34-35) *passing* bawah yaitu suatu teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan di atas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. Teknik *passing* bawah ini sering digunakan untuk menerima bola dari servis lawan. Kesulitan yang sering dihadapi oleh pemain dalam penguasaan teknik ini adalah malasnya atlet untuk latihan *passing* bawah karena secara psikis tidak menarik dan tidak sabar dalam berlatih teknik ini. Akibatnya sering terjadi kegagalan tim-tim dalam suatu pertandingan dipengaruhi sangat besar oleh sumbangan *passing* bawah/*recive service* tersebut.

Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar permainan bola voli yang penting untuk dikuasai oleh seorang pemain. *Passing* bawah digunakan untuk menerima servis dan menerima serangan dari lawan. *Passing* bawah yang baik merupakan langkah awal untuk menyusun serangan, sebab tanpa adanya

receive servis yang baik, dan mengarahkan bola ke arah pengumpan dengan baik, kemungkinan untuk mendapatkan poin sangat kecil. Apabila dalam melakukan *passing* bawah kurang akurat, maka seorang pengumpan akan sulit untuk mengumpankan bola kepada *smasher*.

Passing bawah juga digunakan untuk bertahan atau menerima *smash*, karena teknik *passing* bawah merupakan teknik yang paling tepat untuk bertahan. Teknik *passing* yang baik yaitu posisi tangan yang kuat, kedua tangan rapat, dan harus selalu di bawah bola. Jika teknik *passing* bawah dilakukan dengan benar, kemungkinan besar dalam menerima serangan dari lawan akan berhasil, sehingga terjadi permainan yang baik dan kesempatan melakukan *spike* untuk mendapatkan poin akan terjadi.

Berdasarkan hal di atas, menunjukkan bahwa teknik *passing* bawah sangat perlu untuk dikuasai oleh pemain bola voli. Teknik *passing* bawah juga sangat menentukan dalam pertandingan, seperti yang dikemukakan oleh I M G Arta Mahardika, Marhaeni, & Widiartini (2015: 3) pada permainan bola voli persentase penggunaan *passing* sangat tinggi yaitu kurang lebih 80% ketika permainan berlangsung. Pada saat permainan berlangsung terdapat tiga kali sentuhan, dua kali sentuhan di antaranya pasti menggunakan *passing* dan satu kali pukulan/*smash* untuk melakukan serangan ke lawan. Agar penguasaan teknik dasar dasar bisa dikuasai secara sempurna maka sangat diperlukan latihan-latihan kontinyu yaitu dengan memperdalam pelatihan *passing* itu sendiri dengan lebih memvariasikan model latihan yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan kecakapan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Berdasarkan observasi pada saat melakukan kuliah Mikro dan PPL bola voli, terdapat beberapa atlet terutama pada atlet putri masih salah dalam melakukan *passing* bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Masih banyak atlet yang belum mampu melakukan gerak dasar permainan bola voli dengan benar, khususnya melakukan *passing* bawah dengan kesalahan yang sering terjadi, yaitu atlet melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang). Masalah lain yaitu pada hasil Kejurda 2016 menunjukkan bahwa klub Yuso Gunadarma mengalami kekalahan dari klub bola voli Ganevo pada saat pertandingan final, hal ini dikarenakan *passing* bawah pemain Yuso Gunadarma masih kurang baik.

Penguasaan kemampuan gerak dasar *passing* bawah yang belum baik akan berpengaruh pada umpan yang kurang sempurna dan serangan *smash* yang kurang baik dan tentunya menyulitkan pengumpan, sehingga persentase perolehan angka semakin kecil. Karena *passing* merupakan awal untuk menyusun serangan, diharapkan dengan *passing* yang baik, seorang pengumpan akan lebih mudah untuk memberikan variasi serangan kepada pemain lain atau *smasher*. Suatu tim, dengan *passing* bawah yang baik akan terlihat lebih hidup, misalnya dalam hal penyelamatan bola atau menerima serangan lawan. Dari perbedaan tersebut maka perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena dipengaruhi perbedaan kemampuan kondisi fisik, atau disebabkan karena faktor lain. Teknik dasar yang baik akan mempengaruhi baik buruknya permainan dalam sebuah tim, teknik

dasar akan lebih baik jika dikenalkan sejak usia dini, karena di usia ini anak cenderung lebih mudah diarahkan dan dibetulkan teknik dasarnya. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Teknik *Passing* Bawah pada Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Atlet pemula putri di Klub Yuso Gunadarma dalam melakukan *passing* bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir masih salah.
2. Hasil Kejurda 2016 menunjukkan bahwa klub Yuso Gunadarma mengalami kekalahan dari klub bola voli Ganevo pada saat pertandingan final, hal ini dikarenakan *passing* bawah pemain Yuso Gunadarma masih kurang baik.
3. Analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma belum pernah dilakukan.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma, terbagi dalam tiga fase, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: “Seberapa baik analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ke berbagai pihak baik secara teoretis maupun praktis, manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai salah satu referensi, khususnya bagi pelatih bola voli supaya dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam teknik *passing* bawah bola voli.
- b. Sebagai salah satu bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya dalam membahas tentang *passing* bawah bola voli.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi atlet, pembetulan terhadap teknik *passing* bawah bola voli yang salah sehingga teknik *passing* bawah bola voli akan meningkat.

- b. Bagi klub, dengan penelitian ini dan hasilnya sudah diketahui, pihak klub harus lebih mengoptimalkan prestasi atletnya, khususnya teknik *passing* bawah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Analisis

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia: “Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”. Menurut Anne Gregory: “Analisis adalah langkah pertama dari proses perencanaan”. Menurut Dwi Prastowo Darminta dan Rifka Julianty: “Analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”. Menurut Wiradi: “Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya”. (<http://id.shvoong.com/business-management/management/2275278-pengertian-dan-definisi-analisis/>).

Analisis teknik *passing* bawah dapat diartikan mengkaji keterampilan gerakan *passing* bawah untuk mengetahui baik dan tidaknya kemampuan yang dimiliki individu. Ada dua macam analisis keterampilan menurut Russel & Rotella (1993: 209-210), yaitu: analisis kuantitatif dan analisis kalitatif. Penilaian kuantitatif seringkali menggunakan analisis biomekanika untuk menilai aspek tertentu pada keterampilan olahraga. Proses analisa menggunakan metode

cinematografi dan perangkat komputer sehingga didapatkan hasil akurat. Analisis kuantitatif sering digunakan untuk menentukan pergeseran sendi, percepatan dan kecepatan bagian-bagian tubuh. Analisis kualitatif memusatkan pada aspek-aspek penampilan keterampilan yang lebih bersifat umum. Penilaian lebih menekankan pada proses sebuah keterampilan melalui pengamatan visual.

2. Hakikat Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Permainan bola voli sudah sangat familiar di Indonesia. PBVSI (2004: 1) menjelaskan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar”, atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Pendapat lain menurut Vierra & Fergusson (2000: 2), bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net.

Volleyball is the game played by two team each having six players on a 9 mt square court, the two court separated by the net (height 2.43mt for men and 2.24mt for women). Three are called front row player and three are called back

row players (Pharswan, 2015: 3). Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bola voli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu, kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Hery Koesyanto, 2003: 8).

Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang musuh sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri atas operan kepada pengumpan kemudian diumpankan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan ke arah bidang lapangan lawan (Vierra & Fergusson, 2000: 2). Nuril Ahmadi (2007: 20) menyatakan "Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli".

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9x18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

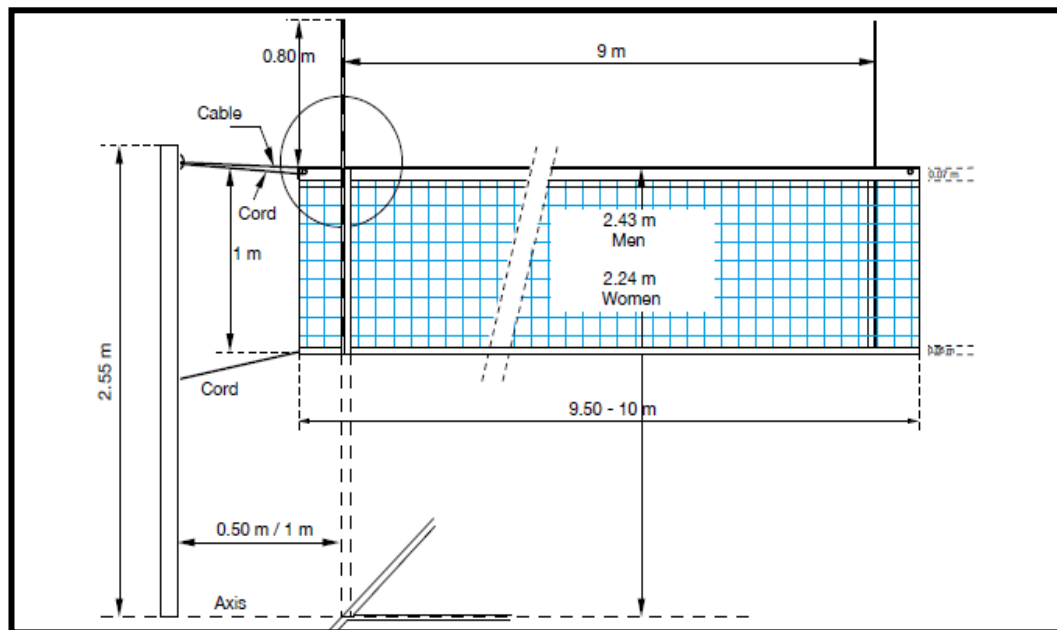
b. Fasilitas Perlengkapan Bola Voli

Fasilitas dan perlengkapan bola voli merupakan segala hal berbentuk barang yang berguna untuk memperlancar proses latihan atau pertandingan bola voli. Fasilitas dan perlengkapan bola voli terdiri atas lapangan, jaring, bola, dan perlengkapan pemain. Fasilitas bola voli terdiri dari: (1) lapangan permainan bola voli, (2) net atau jaring, (3) tiang dan tongkat, dan (4) bola voli. Berikut ini penjabaran terkait fasilitas permainan bola voli:

1) Lapangan

Lapangan permainan bola voli berbentuk persegi panjang, dengan ukuran lapangan bola voli yang umum adalah lebar 9 m dan panjang 18 m. Garis batas serang untuk pemain belakang berjarak 3 meter dari garis tengah (sejajar dengan jaring). Garis tengah tersebut membagi lapangan permainan menjadi dua bagian yang sama, yaitu masing-masing 9 meter persegi (Suhadi & Sujarwo, 2009: 71). Selain itu pada saat pertandingan terdapat area khusus berbentuk kotak pada sudut sejajar bangku pemain. Kotak tersebut digunakan untuk para pemain cadangan melakukan pemanasan dan bersiap memasuki lapangan (Ahmadi, 2007: 9). Lapangan bola voli dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut.

tali, tali digunakan untuk menarik net ke tiang-tiang net, hal tersebut dimaksudkan agar net tersebut terbentang dengan tegang. Ukuran tinggi net untuk putra adalah 2,44 m dan net untuk putri 2,24 m (Suharno, 1993: 5). Net Bola voli dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.

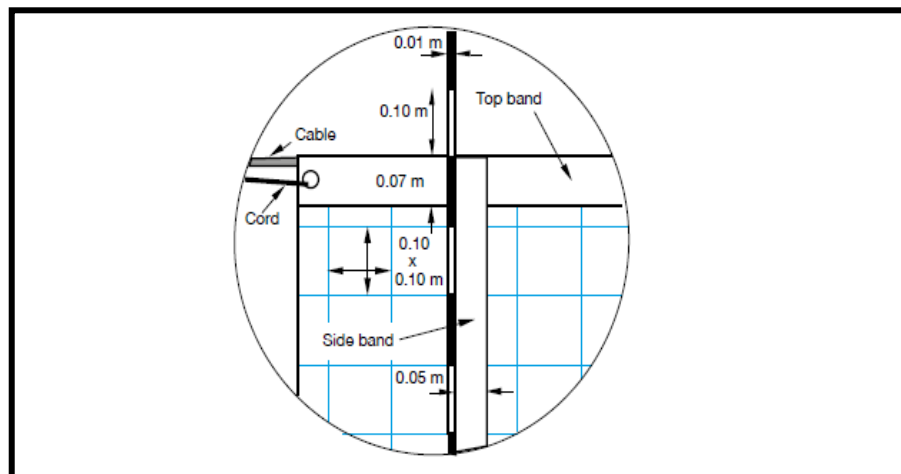


Gambar 2. Net Bola Voli
(Sumber: FIVB, 2013: 61)

3) Tiang dan Antena

Dalam pertandingan olahraga bola voli nasional maupun internasional, harus ada antena yang menonjol ke atas yang dipasang di atas batas samping jaring/net. Kegunaan dari antena ini yaitu untuk batas luar lambungan bola, jika bola melambung di luar antena maka dinyatakan keluar. Sebuah antena dipasang pada bagian luar dari setiap pita samping. Antena diletakkan dengan arah berlawanan pada sisi net. Dua buah antena ditempatkan pada sebelah luar dari setiap pita samping dan ditempatkan berlawanan dari net. Antena dibuat dari bahan *fiber glass* ukuran panjang 180 cm garis tengah 1 cm. Antena itu harus

berwarna kontras. Tinggi antenna di atas net adalah 80 cm dan diberi garis-garis yang berwarna kontras sepanjang 10 cm, bisa berwarna hitam putih, merah putih atau hitam kuning (FIVB, 2013: 61). Antena bola voli dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 3. Antena
(Sumber: FIVB, 2013: 61)

4) Bola

Bola yang dipergunakan dalam pertandingan resmi haruslah mempunyai kriteria yang memenuhi syarat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Bola berbentuk bulat yang terbuat dari bahan kulit yang lentur atau terbuat dari kulit sintetis yang bagian dalamnya dari karet atau bahan yang sejenis serta memiliki warna yang cerah dan mempunyai kombinasi warna. Biasanya bola voli berwarna kuning biru atau putih merah. Bahan kulit sintetis dan kombinasi warna bola yang dipergunakan pada pertandingan resmi internasional harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*). “Bola memiliki keliling lingkaran 65- 67 cm dengan berat 200-280 gr,

tekanan dalam dari bola adalah 294,3-318,82 hpa” (Suharno, 1993: 5). Gambar bola voli resmi dari FIVB sebagai berikut.



**Gambar 4. Bola
(Sumber: FIVB, 2013)**

5) Perlengkapan Pemain

Selain perlengkapan yang digunakan untuk permainan bola voli di atas, seorang pemain bola voli harus mempunyai perlengkapan pribadi. Perlengkapan pribadi tersebut di antaranya seperti sepatu dan *decker*. Perlengkapan pribadi tersebut digunakan untuk mencegah terjadinya cedera saat berlatih maupun saat bertanding dalam bola voli. Pemain-pemain juga hendaknya memakai kostum yang bernomor di dada atau di punggung, dan diharuskan dalam permainan memakai sepatu olahraga (Suharno, 1993: 5).

c. Spesialisasi Pemain dan Posisi Pemain Bola Voli Modern

Dalam permainan bola voli setiap tim yang bertanding memiliki 6 pemain inti dan enam pemain cadangan (Suhadi & Sujarwo, 2009: 71). Dalam perkembangan bola voli modern, setiap pemain memiliki spesialisasi terkait tugas di lapangan. Suhadi & Sujarwo (2009: 70) menyatakan bahwa spesialisasi pemain

bola voli terdiri atas *tosser*, *spiker*, *libero*, dan *defender*. Lebih lanjut dijelaskan oleh Suhadi & Sujarwo (2009: 70) bahwa *toser* adalah pemain yang bertugas mengatur jalannya permainan dan memberi umpan kepada *spiker* untuk menghasilkan poin. Peran utama seorang *tosser* adalah merancang sebuah serangan sehingga seorang *toser* dituntut untuk cerdas dalam membagi bola kepada *spiker*. *Spiker/smasher* adalah pemain yang bertugas melakukan serangan melalui pukulan keras ke arah lapangan lawan tanpa bisa dibendung atau dikembalikan oleh lawan (Suhadi & Sujarwo, 2009: 63). Seorang *spiker* adalah mesin utama dalam sebuah tim untuk melakukan eksekusi sebuah serangan untuk mendapatkan poin melalui pukulan keras dari sebuah permainan. *Libero* adalah seorang pemain yang bertugas khusus untuk menahan serangan lawan dan melakukan *receive* servis (Suhadi & Sujarwo, 2009: 70).

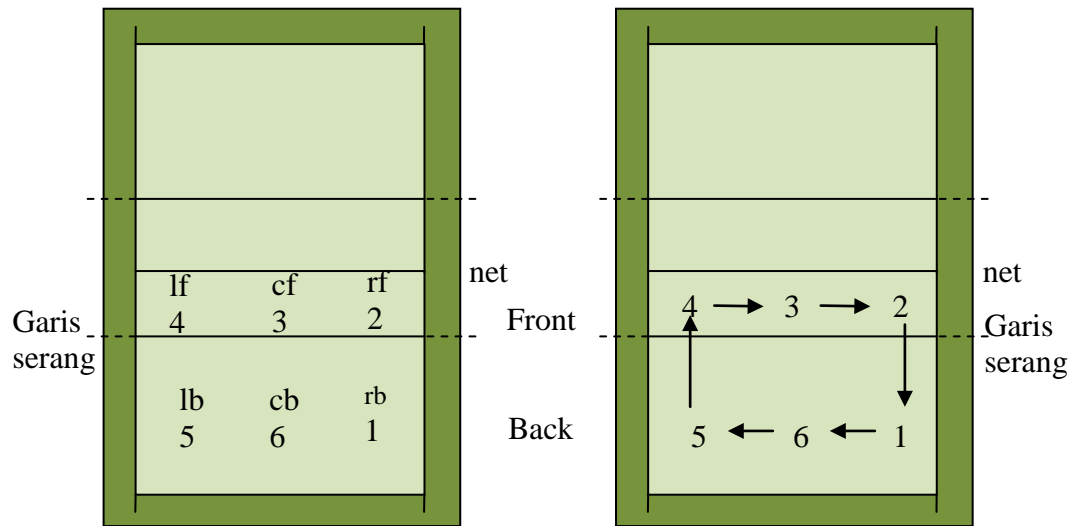
Libero berposisi khusus pada posisi lima, enam, dan satu. *Libero* berbeda dengan pemain yang lainnya karena *libero* tidak melakukan servis. Pada permainan bola voli modern, seorang *libero* berperan menggantikan seorang pemain yang lemah dalam melakukan pertahanan. Pada umumnya, seorang *libero* menggantikan posisi seorang pemain *quicker* setelah terjadi bola mati untuk tim atau servis berpindah tempat untuk lawan. Terkait posisi pemain terdiri atas posisi satu sampai posisi enam, letak posisi dalam bola voli urut berputar berlawanan dengan jarum jam, tetapi arah perputaran pemain pada saat pertandingan searah dengan putaran jarum jam (Viera & Fergusson, 2000: 3). Urutan posisi pemain bola voli yang standar adalah pemain pada posisi satu dinamakan *server* (yang memulai permainan), pemain pada posisi dua dinamakan *spiker*, pemain pada

posisi tiga dinamakan *set-upper* atau *tosser*, pemain pada posisi empat dinamakan *blocker*, pemain pada posisi lima dinamakan *defender*, dan pemain pada posisi enam yaitu *libero*. Posisi-posisi pada permainan bola voli tersebut merupakan posisi umum dari sebuah tim bola voli, setelah itu banyak variasi posisi guna meningkatkan kualitas dari suatu bentuk penyerangan maupun pertahanan dalam permainan tersebut. Variasi posisi dalam permainan bola voli modern terjadi seiring semakin tingginya level permainan.

Bola voli modern terdapat spesialisasi *spiker*, antara lain; *open spike*, *quicker*, dan *allround* (Suhadi & Sujarwo, 2009: 63). Lebih lanjut dijelaskan oleh Suhadi & Sujarwo (2009: 63) bahwa: (1) *Open spiker* merupakan seorang pemain yang bertugas menjadi pemukul dengan spesialisasi bola melambung tinggi, ciri khas memiliki *power* kuat dan berada di posisi 4 (empat) pada saat *on play*, (2) *quicker* merupakan seorang pemain yang memiliki spesialisasi pukulan bola pendek, cepat, dan taktis. Biasanya pada saat *on play* berada di posisi 3 (tiga). Seorang *quicker* pada permainan bola voli modern lebih berfungsi sebagai pemecah *block* lawan dalam menyerang serta menjadi *blocking* serangan tangguh, (3) *allround* merupakan pemain yang spesialisasi posisi di posisi 2 (dua). Pemain ini berfungsi sebagai *blocker* serta membantu *tosser* ketika berada di posisi *defense*. Seorang pemain *allround* juga terkenal dengan pemain yang dapat menguasai tiga jenis *spike* baik untuk bola lambung tinggi, bola pendek cepat, dan bola tanggung.

Ditambahkan Suhadi & Sujarwo (2009: 67) bahwa selain *spiker* terdapat pula seorang *defender*. *Defender* merupakan pemain yang memiliki kemampuan

bertahan yang baik. Biasanya dimasukkan berdampingan dengan *libero* untuk memperkuat pertahanan dan menyusun sebuah serangan dari *receive* (penerimaan servis). Berikut disajikan gambar rotasi posisi pemain dalam bola voli:



Gambar 5. Posisi dan Putaran Pergeseran Posisi dalam Bola Voli
(Sumber: Viera & Fergusson, 2000: 3)

d. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Untuk bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Beutelstahl (2008: 9) menyatakan “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Dalam permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli dijelaskan Suharno (1993: 12), yaitu: (1) teknik servis tangan bawah, (2) teknik servis tangan atas, (3) teknik *passing* bawah, (4) teknik *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) teknik *smash*, (7) teknik blok

(bendungan). Hal senada, Beutelsthal (2008: 8) menjelaskan ada enam jenis teknik dasar dalam permainan Bola voli, yaitu: *service*, *dig* (penerimaan bola dengan menggali), *attack* (menyerang), *volley* (melambungkan bola), *block*, dan *defence* (bertahan). Teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi: (a) *service*, (b) *passing*, (c) umpan (*set-up*), (d) *smash* (*spike*), dan (e) bendungan (*block*).

Menguasai teknik dasar dalam bola voli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Suharno (1993: 11) menyatakan bahwa teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas secara tuntas dalam cabang permainan bola voli. Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bola voli dapat dimainkan di lapangan terbuka (*out door*) maupun di lapangan tertutup (*indoor*). Karena makin berkembang, bola voli dimainkan di pantai yang dikenal dengan bola voli pantai. Dalam bola voli terdapat bermacam-macam teknik. Nuril Ahmadi (2007: 20), menyatakan teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.

1) *Service*

Servis adalah sentuhan pertama dengan bola yang dilakukan oleh pemain (Beutelsthal, 2008: 8). Pada mulanya servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan yang bertujuan untuk memulai permainan. Tetapi pada perkembangannya servis berkembang menjadi sebuah teknik untuk melakukan serangan pertama untuk mendapatkan poin. Servis yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Karena pentingnya fungsi servis, maka

pelatih dalam membentuk sebuah tim pasti akan berusaha melatih pemainnya untuk dapat menguasai teknik servis dengan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan poin dari serangan pertama. Reynaud (2011: 27) menyatakan ada beberapa jenis servis dalam permainan Bola voli antara lain; servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis *topspin*, *jumping floating service*, dan servis lompat *spin* (*jumping topspin service*).

2) *Passing*

Secara umum teknik *passing* dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* dalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seseorang pemain bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Suharno, 1993: 15). Reynaud (2011: 81) menyatakan *passing* merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa teknik *passing* khususnya *forearm passing* (*passing* bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan *passing* bawah ataupun *passing* atas tergantung dari arah datangnya bola.

3) Umpan (*Set Up*)

Untuk dapat melakukan sebuah serangan selain harus mampu melakukan *passing* dari servis yang baik juga diperlukan pemain yang bertugas memberi umpan (*tosser*). Umpan dalam permainan bola voli adalah sebuah teknik yang bertujuan memberikan bola kepada teman agar bisa dilakukan serangan dengan teknik *smash* (Nuril Ahmadi, 2007: 29). Umpan dalam permainan bola voli modern sangat identik dengan tugas seorang *tosser*. Perbedaan utama seorang *tosser* adalah pemain yang memiliki kelebihan dalam melakukan umpan dengan teknik *passing* atas dengan akurasi tinggi, sehingga memudahkan teman untuk melakukan pukulan (Suhadi & Sujarwo, 2009: 37).

4) *Smash*

Salah satu cara mendapatkan poin adalah dengan melakukan serangan melalui *smash* keras dan akurat. Reynaud (2011: 44) menyatakan serangan dalam permainan bola voli disebut *smash*. Salah satu teknik paling populer dalam olahraga bola voli. Sebagian besar pemain voli berlatih keras untuk menguasai teknik *smash* agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik *smash* secara umum merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin.

5) *Blocking*

Reynaud (2011: 69) menyatakan *blocking* (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan tim bola voli. Teknik *block* adalah tindakan melompat dan menempatkan tangan di atas dan melewati net untuk menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Teknik *block*

merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*). Jadi teknik *block* merupakan teknik individu yang membutuhkan koordinasi dan *timing* yang bagus dalam membaca arah serangan *smash* lawan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bola voli dengan baik. Menguasai teknik dasar bola voli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

3. Hakikat Teknik Dasar *Passing* Bawah

a. Teknik Dasar *Passing* Bawah

Prinsip dasar *passing* bola voli yaitu upaya seorang pemain bola voli untuk memainkan bola dengan tujuan di umpan kepada teman seregunya atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Berkaitan dengan *passing*, Yunus (1992: 9) menyatakan bahwa *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Menurut Suharno (1993: 15) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya

kepada teman seregunya yang selanjutnya agar dapat untuk melakukan serangan terhadap regu lawan ke lapangan lawan.

Menurut Mikanda (2014: 115) mengatakan bahwa *passing* bawah adalah memukul bola dari arah bawah, dengan tahap gerakan dimulai dari posisi tubuh sedikit diturunkan, lutut agak ditekuk dan posisi kedua lengan dirapatkan. Sedangkan menurut Herry Koesyanto (2003: 22) mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan sisi lengan dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain adalah untuk penerimaan bola *service*, untuk menerima bola dari lawan yang berupa serangan/*smash*, untuk pengembalian bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpukul jauh di luar lapangan permainan dan untuk pengembalian bola yang rendah. *Passing* bawah pada umumnya dilakukan untuk menerima servis, atau *smash* atau bola-bola setinggi pinggang ke bawah. Lebih lanjut Viera & Ferguson (2000: 19) menyatakan, “Operan tangan bawah (*underhand passing*) atau *bump*. Biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan jika tim tidak memegang servis. Operan ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net”.

Teknik *passing* bawah merupakan rangkaian gerakan yang dikombinasikan secara baik dan harmonis agar *passing* bawah yang dilakukan

menjadi lebih baik dan sempurna. Viera & Ferguson (2000: 20) menyatakan, “Elemen dasar bagi pelaksanaan operan lengan depan yang baik adalah; (1) gerakan mengambil bola, (2) mengatur posisi badan, (3) memukul bola, dan (4) mengarahkan bola ke sasaran”. Menurut Yunus (1992: 80) teknik *passing* bawah sebagai berikut:

1) Sikap permulaan

Ambil sikap siap normal dalam permainan bola voli, yaitu kedua lutut ditekuk dengan badan dibongkokkan ke depan, berat badan menumpu pada telapak kaki depan untuk mendapatkan keseimbangan labil agar dapat lebih mudah dan lebih cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri kemudian saling berpegangan dengan posisi ibu jari sejajar sama panjang sehingga kedua lengan sejajar membentuk seperti papan pantul.

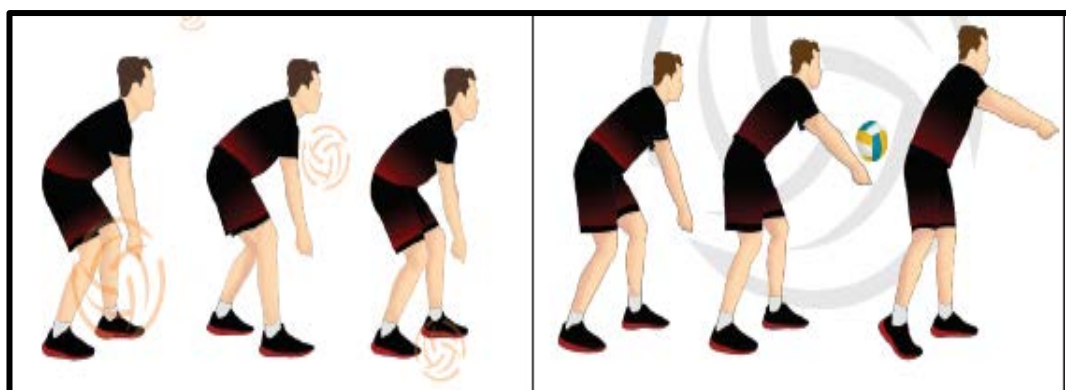
2) Gerakan pelaksanaan

Ayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku benar-benar dalam kondisi lurus. Perkenaan bola pada proksimal dari lengan bawah, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut kurang lebih 45° dengan badan lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus setinggi bahu.

3) Gerakan lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *passing* bawah ke depan tidak melebihi sudut 90° dengan bahu atau badan.

Gambar posisi teknik *passing* bawah sebagai berikut:



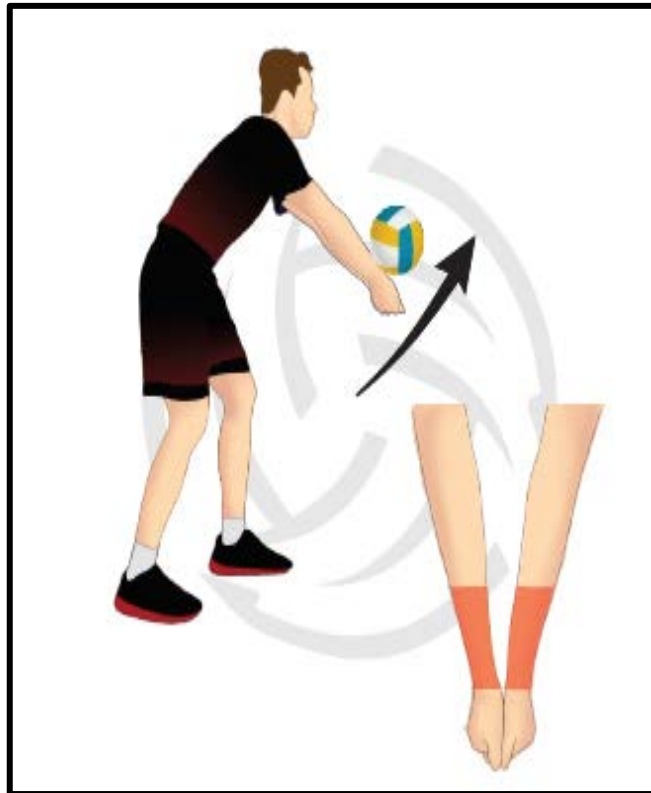
Gambar 6. Teknik *Passing* Bawah
(Muh. Harun Rosyid & Danang Wicaksono, 2016)



Gambar 7. Fase Persiapan
(Muh. Harun Rosyid & Danang Wicaksono, 2016)

(1) Persiapan

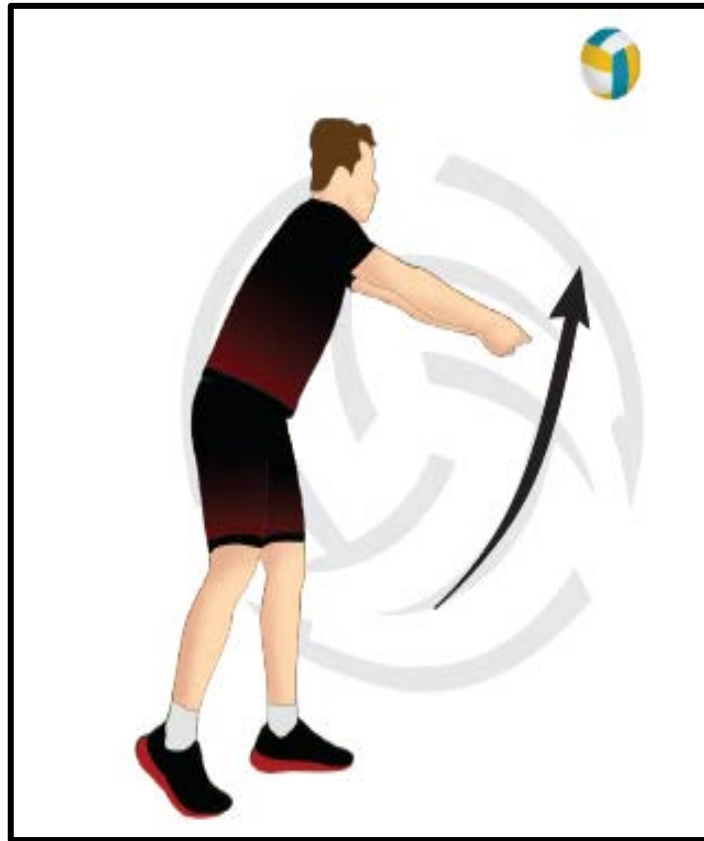
- a) Kaki aktif bergerak ke arah datangnya bola
- b) Kedua tangan lurus sejajar saling berdekatan di depan badan
- c) Kaki dibuka selebar bahu dengan salah satu posisi kaki sedikit di depan
- d) Tekuk lutut dan tahan tubuh dalam posisi rendah
- e) Punggung lurus dan pandangan fokus ke arah bola



Gambar 8. Fase Pelaksanaan
(Sumber: Muh. Harun Rosyid & Danang Wicaksono, 2016)

(2) Pelaksanaan

- a) Pastikan menerima bola di depan badan
- b) Lengan diayun pada bahu, sementara pergelangan tangan, siku tidak melakukan gerakan atau tetap lurus terkunci.
- c) Lutut bergerak meluruskan bersamaan mengayunkan lengan (satu kali ayunan lengan)
- d) Perkenaan bola di antara siku dan pergelangan tangan
- e) Perhatikan dan rasakan saat bola menyentuh lengan



Gambar 9. Gerak Lanjutan
(Sumber: Muh. Harun Rosyid & Danang Wicaksono, 2016)

(3) Gerak Lanjutan

- a) Pastikan menerima bola di depan badan
- b) Lengan diayun pada bahu, sementara pergelangan tangan, siku tidak melakukan gerakan atau tetap lurus terkunci.
- c) Lutut bergerak meluruskan bersamaan mengayunkan lengan (satu kali ayunan lengan)
- d) Perkenaan bola di antara siku dan pergelangan tangan
- e) Perhatikan dan rasakan saat bola menyentuh lengan
- f) Jari tangan tetap di genggam dan siku tetap terkunci
- g) Lengan lurus maksimal setinggi bahu

- h) Perhatikan bola bergerak ke arah sasaran
- i) Pindahkan berat badan ke arah sasaran
- j) Siap bergerak untuk rangkaian gerakan selanjutnya

Berdasarkan batasan *passing* yang dikemukakan ahli di atas dapat dirumuskan pengertian *passing* bawah adalah teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk menyusun serangan.

b. Kesalahan yang Sering Terjadi pada *Passing* Bawah

Passing bawah bola voli merupakan salah satu bentuk keterampilan yang memiliki unsur gerakan yang cukup kompleks. Tidak jarang atlet sering kali melakukan kesalahan. Menurut Viera & Ferguson (2000: 21) kesalahan dalam melakukan *passing* bawah antara lain:

- 1) Lengan terlalu tinggi ketika memukul bola.
- 2) Merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang dioperkan terlalu rendah dan terlalu kencang.
- 3) Tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka.
- 4) Lengan terpisah sebelum, pada saat atau sesaat sesudah menerima bola, sehingga operan salah.
- 5) Bola mendarat di lengan di daerah siku, atau menyentuh tubuh.

Kesalahan-kesalahan tersebut di atas hendaknya dicermati oleh pelatih, agar kualitas *passing* lebih baik, bila terjadi kesalahan segera dibetulkan. Lebih lanjut Barbara & Bonnie memberikan tips cara memperbaiki kesalahan pada *passing* bawah sebagai berikut:

- 1) Biarkan bola bergerak sampai sejajar pinggang sebelum memukulnya.
- 2) Tekuk lutut, jaga punggung tetap lurus pada saat berada di bawah bola.

- 3) Pastikan berat badan bertumpu pada kaki depan dan tubuh membungkuk ke depan.
- 4) Tetap satukan lengan dengan menggenggam jari atau membungkus jemari yang satu dengan jemari yang lain dengan ibu jari sejajar.
- 5) Tahan lengan pada posisi sejajar paha dan terima bola jauh dari dada.

Kesalahan maupun cara memperbaiki *passing* bawah harus diperhatikan oleh pelatih. Pada umumnya atlet tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang pelatih harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan atlet, sehingga akan diketahui letak kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan atlet, pelatih segera mungkin untuk membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas *passing* bawah yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan arahkan bola kepada rekan untuk diumpankan.

4. Karakteristik Pemula (Usia 6-12 Tahun)

Masa pemula merupakan masa perkembangan di mana baik untuk pertumbuhan anak dan perkembangan anak. Sesuai dengan pendapat Syamsu Yusuf (2012: 24-25) yang menyatakan bahwa masa usia Sekolah Dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah.

Perkembangan motorik pada usia 6-12 tahun, ditandai dengan gerak atau aktivitas motorik yang lincah. Pada usia 6 tahun otak telah mencapai 90% dari ukuran otak orang dewasa. Oleh karena itu, usia ini merupakan masa yang ideal untuk belajar ketrampilan yang berhubungan dengan motorik, baik halus maupun kasar. Unsur-unsur keterampilan motorik di antaranya: kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan dan kelincahan (Toho dan Gusril, 2004: 50).

Menurut Hibana (2005: 9), anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan pesat, bahkan dikatakan

sebagai lompatan perkembangan. Di dalam olahraga, usia dini biasanya dikatakan sebagai *golden age* (usia emas) yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya.

Seorang pemain yang baik berlatih sejak usia dini. Pada usia dini seorang anak lebih mudah terbentuk dalam hal keterampilannya. Bila dikaitkan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, usia untuk mulai berlatih olahraga bisa dimulai sejak umur 6 tahun, dan terutama pada akhir masa kanak-kanak yaitu umur 12 tahun, karena pada masa ini merupakan masa perkembangan keterampilan gerak dasar, umur 6-12 tahun adalah umur pemula, pada usia anak tersebut sangat baik untuk memulai berolahraga (Furqan, 2002: 5).

Horst Baacke dalam *Coaches Manual I* (2011: 88), bola voli tidak sulit tetapi sulit untuk melatih pemula. Perlu metode pengajaran khusus untuk memperkenalkan bola voli untuk anak-anak. Sejak mini bola voli diciptakan pada awal 1960, beberapa metode telah dicoba untuk melatih dan memainkan bola voli untuk anak-anak. Hingga kini, belum ada satu metode yang telah terbukti sebagai yang terbaik. Namun, dengan pengalaman dan hasil lebih dari 20 tahun, kita dapat menyatakan sebagai bukti bahwa anak-anak antara 9 sampai 13 tahun dapat benar-benar mempelajari keterampilan teknik dasar dan taktik bola voli. Mereka dapat menikmati dan memainkan bola voli yang disederhanakan di tingkat teknik yang baik.

Menurut Mappiare (2002: 48) ciri-ciri anak usia 8-12 tahun atau disebut juga dengan remaja awal adalah:

- a. Pertumbuhan dan perkembangan fisik (pada anak laki-laki mulai memperlihatkan penonjolan otot-otot pada dada, lengan, paha, betis

yang mulai nampak, dan pada wanita mulai menunjukkan mekar tubuh yang membedakan dengan kanak-kanak, pada akhir masa remaja awal sudah mulai muncul jerawat)

- b. Seks (Sudah ada rasa tertarik dengan lawan jenis terutama pada akhir masa remaja awal)
- c. Otak (Pertumbuhan otak pada anak wanita meningkat lebih cepat dalam usia 11 tahun dibandingkan dengan otak pria)
- d. Emosi (Usia ini anak peka terhadap ejekan-ejekan ataupun kritikan yang kurang berkenan terhadap dirinya, dan gembira pada saat mendapat pujian, karena masa ini anak belum dapat mengontrol emosi dengan baik)
- e. Minat/ Cita-cita (Minat bersosial, minat rekreasi, minat terhadap agama, dan minat terhadap sekolah sangat kuat dan meningkat)
- f. Pribadi, sosial dan moral (Remaja Putri seringkali menilai dirinya lebih tinggi dan remaja Pria menilai lebih rendah, sudah mulai dapat mengetahui konsep-konsep yang baik dan buruk, layak dan tidak layak).

Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan fisik seorang anak.

Menurut Rahyubi (2012: 220) fase anak besar antara usia 6-12 tahun, aspek yang menonjol adalah perkembangan sosial dan intelegensi. Perkembangan kemampuan fisik yang tampak pada masa anak besar atau anak yang berusia 6-12 tahun, selain muncul kekuatan yang juga mulai menguasai apa yang disebut fleksibilitas dan keseimbangan.

Yunyun Yudiana. (2010: 27) menjelaskan keterampilan dalam permainan bola voli yang dapat dikembangkan:

- a. Anak Usia 5 – 8 tahun
 - 1) Aktivitas gerak yang sederhana dan menggembirakan
 - 2) Aktivitas gerak yang dapat dilakukan adalah lempar-tangkap, memukul, menendang, mendribel.
 - 3) Merangsang aktivitas gerak (bermain bola voli) dengan menggunakan balon yang terang atau bola pantai yang halus
- b. Anak Usia 9 – 10 tahun
 - 1) Perkenalan bola: lempar-tangkap, memukul, gerakan yang berpola.
 - 2) Keterampilan baru:
 - a) pola-pola gerak kaki secara khusus, seperti ke belakang, menyeret/bergeser, menyilang.

- b) Menangkap dan memantulkan (menvoli), seperti menangkap bola, umpan sendiri, dan menvoli.
- c) Servis melempar dari bawah: untuk mempersiapkan ketentuan bahwa setelah servis harus siap bermain.
- d) Servis dari bawah: menservis bola pada jarak yang bebas ke lapangan lawan
- 3) Memperkenalkan permainan yang menggembirakan, konsentrasi, dan rileks.
- 4) Mempromosikan kebugaran aerobik.
- 5) Memperkenalkan keterampilan kelentukan (kelentukan pasif).
- 6) Memperkenalkan latihan ketahanan (*push-ups*, menggantung, senam, dan lain-lain, tetapi jangan yang berat-berat).
- c. Anak Usia 11 – 12 tahun
 - 1) Perkenalan bola: olah kaki, menangkap dan memukul (menvoli), servis bawah
 - 2) Keterampilan baru:
 - a) *Passing* atas, seperti menpasing atas bola yang halus dan cukup tinggi ke depan kepada pemain penyerang, melakukan pasing atas dengan cara memutar tubuh.
 - b) Servis menyamping
 - c) Permulaan untuk *passing* bawah, seperti memainkan bola yang halus dan ditinggikan, menggunakan kaki, *passing* bawah lurus ke depan.
 - d) Menyerang dengan bola yang diumpankan menggunakan *passing* atas dari seberang net lapangan lawan
 - e) Aksi *spike*
 - f) Memainkan bola di net.
 - 3) Aktivitas yang menggembirakan, konsentrasi dan rileks dilakukan secara kontinu.
 - 4) Mempromosikan kebugaran aerobik.
 - 5) Secara kontinu menerapkan keterampilan kelentukan.
 - 6) Secara kontinu menerapkan latihan ketahanan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pada usia di bawah 12 tahun anak sudah mengalami perkembangan motorik kasar dan halus, sehingga sangat ideal untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar. Maka dapat disimpulkan dalam usia tersebut dimasukan dalam kategori atlet pemula.

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan Dhewa Leo Pramana (2013) yang berjudul “Penyusunan Instrumen Penilaian Unjuk Kerja *Passing* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri Playen V Tahun Pelajaran 2012/ 2013”. Subjek dari penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Playen V tahun pelajaran 2012/ 2013, sejumlah 20 responden. Dalam penelitian ini penulis mengadopsi prosedur penyusunan tes yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 209), yang meliputi perencanaan, penyusunan, pengadaan uji coba hingga merevisi. Tempat pengambilan data untuk menghitung reliabilitas dilakukan di SDN Playen V. Pengambilan data menggunakan survei, dengan instrumen berupa tes yang telah disusun dan divalidasi. Teknik analisis data, untuk validitas instrumen menggunakan validitas isi dengan 3 (tiga) validator, dan reliabilitas yang dicari adalah reliabilitas antar rater karena dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) orang *judge*, Hasil penelitian ini menunjukkan lembar tes yang dibuat valid dan reliabel. Diperoleh reliabilitas antar rater sebesar 0,997. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lembar penilaian tes unjuk kerja teknik *passing* bawah pada permainan bolavoli ini dinyatakan valid dan reliabel.
2. Penelitian yang dilakukan Alwi Kurnianto (2012) yang berjudul “Analisis Teknik *Smash* Atlet Bola Voli Junior di Klub GANEVO Yogyakarta”. Metode

yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran yang dilakukan oleh tiga orang *judge*. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet junior putra di klub bola voli Ganevo Yogyakarta sebanyak 21 orang. Sampel yang diambil dari hasil *total sampling* berjumlah 21 atlet. Instrumen yang digunakan adalah analisis teknik *smash*. Teknik analisis data menggunakan deskripsi persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis teknik *smash* atlet bola voli junior Ganevo Yogyakarta berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 14.29%, kategori kurang sebesar 14.29%, kategori cukup sebesar 14.29%, kategori baik sebesar 9.52% dan kategori sangat baik sebesar 47.62%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57.2, hasil penilaian analisis teknik *smash* atlet bola voli junior Ganevo Yogyakarta berada pada kategori baik.

C. Kerangka Berpikir

Penguasaan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli adalah penting karena keberhasilan suatu regu dalam pertandingan bola voli banyak ditentukan oleh *passing*. Teknik *passing* bawah selalu dipergunakan dalam permainan untuk bertahan dari serangan lawan atau pun untuk menyusun serangan. Teknik *passing* bawah ini harus dipelajari sejak dini dan merupakan dasar bagi atlet pemula untuk mengembangkan teknik *passing* bawah yang lainnya. Oleh karena itu seorang pelatih harus mengetahui tahapan-tahapan melakukan teknik *passing* bawah yang benar agar dapat diperbaiki sejak dini.

Passing bawah juga digunakan untuk bertahan atau menerima *smash*, karena teknik *passing* bawah merupakan teknik yang paling tepat untuk bertahan.

Teknik *passing* yang baik yaitu posisi tangan yang kuat, kedua tangan rapat, dan harus selalu di bawah bola. Jika teknik *passing* bawah dilakukan dengan benar, kemungkinan besar dalam menerima serangan dari lawan akan berhasil, sehingga terjadi permainan yang baik dan kesempatan melakukan *spike* untuk mendapatkan poin akan terjadi. Sebenarnya dalam prinsip *passing* bawah diupayakan bahwa bola itu selalu ke depan atas dan melambung di daerah tengah lapangan sendiri, sehingga pengumpan dengan mudah akan melakukan umpanan yang akan dituju. Sampai saat ini masih banyak yang melakukan *passing* bawah itu harus tepat dan pas toser.

Cara yang paling utama untuk mengetahui apakah teknik *passing* bawah yang dilakukan sudah tepat atau belum salah satunya dengan melakukan analisis gerakan teknik *passing* bawah. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan yang menetap dan kesalahan yang terjadi masih mudah untuk dibenarkan.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu: “Seberapa baik analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma?”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 234) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang di maksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian di lakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi melalui pengamatan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 237), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu analisis teknik *passing* bawah pada atlet bola voli. Definisinya yaitu mengamati gerakan teknik *passing* bawah dari fase persiapan, pelaksanaan, dan *follow through* yang dilakukan oleh atlet dengann menggunakan lembar observasi, yaitu setiap atlet melakukan 10 kali *passing* yang dilempar oleh pelatih.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006: 117) adalah keseluruhan subjek/objek yang akan diteliti. Hal senada menurut Sugiyono (2007: 72) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet klub bola voli Yuso Gunadarma yang berjumlah 52 atlet.

2. Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 117) menyatakan bahwa, “sampel adalah sebagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2007: 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) berjenis kelamin perempuan, (2) atlet pemula Yuso Gunadarma, (3) bersedia menjadi sampel, dan (4) berusia maksimal 12 tahun (pemula). Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 27 atlet putri.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2007: 97) adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 116), observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama

penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat subjektif mungkin. Lembar observasi berisikan pernyataan-pernyataan yang merupakan objek dari pengamatan dan telah disediakan kolom *check list* sehingga peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom tersebut. Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Dhewa Leo Pramana (2013) dengan validitas menggunakan *content validity* dan reliabilitas sebesar 0,997. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Lembar Penilaian Tes Unjuk Kerja Teknik *Passing* Bawah Bola Voli

Indikator	Deskripsi	Skor
Fase Persiapan	Kedua lutut ditekuk, badan dibongkokkan ke depan	
	Salah satu kaki tumpu ada di depan	
	Kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri, posisi ibu jari sejajar sama panjang	
	Kedua lengan sejajar membentuk seperti papan pantul, siku terkunci, lengan sejajar dengan paha, pinggang lurus	
Fase Pelaksanaan	Ayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu.	
	Siku benar-benar dalam kondisi lurus, tidak ditekuk	
	Lutut mengikuti, tungkai kaki diluruskan	
	Perkenaan bola pada proksimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut kurang lebih 45 derajat.	
Fase <i>Follow Through</i>	Jari tangan tetap digenggam	
	Siku tetap terkunci	
	Landasan mengikuti bola ke sasaran	
	Perhatikan bola bergerak ke sasaran	
Jumlah		

- Skor 4 : melakukan 4 deskripsi/ fase
- Skor 3 : melakukan 3 deskripsi / fase
- Skor 2 : melakukan 2 deskripsi / fase
- Skor 1 : melakukan 1 deskripsi / fase

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengamatan, yaitu atlet melakukan *passing* bawah sebanyak 10 kali lemparan dengan bola dilempar oleh pelatih secara bergantian kemudian diamati dan dinilai oleh *expert judgement*. *Expert judgement* mengamati dan menilai hasil *passing* bawah yang dilakukan oleh atlet menggunakan instrumen lembar penilaian tes unjuk kerja teknik *passing* bawah bola voli. Kriteria *judge* harus benar-benar seorang yang kompeten dan profesional dalam bidangnya. Kriteria *judge* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Telah memiliki pengalaman melatih minimal 1 tahun.
- b. Memahami kajian teori dan konsep dasar tentang teknik *passing* bawah bola voli yang sebelumnya telah didiskusikan dengan juri lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 136) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

Norma	Kategori
$X > Mi + 1,8 SDi$	Sangat Baik
$Mi + 0,6 SDi < X < Mi + 1,8 SDi$	Baik
$Mi - 0,6 SDi < X < Mi + 0,6 SDi$	Sedang
$Mi - 1,8 SDi < X < Mi - 0,6 SDi$	Kurang
$X < Mi - 1,8 SBi$	Sangat Kurang

(Saifuddin Azwar, 2010: 136)

Keterangan:

X = Skor akhir

Mi = Mean ideal

Sdi = Simpangan baku ideal

Rumus $Mi = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Rumus $SBi = \frac{1}{2} \cdot \frac{1}{3}$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

Skor tertinggi ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di yang beralamat di Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni dan 4 Juli 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah atlet pemula klub bola voli putri Yuso Gunadarma yang berjumlah 27 atlet. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma terbagi dalam tiga fase, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan *follow through*. Analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma diukur menggunakan lembar observasi, hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma didapat skor terendah (*minimum*) 125,00, skor tertinggi (*maksimum*) 279,00, rerata (*mean*) 248,33, nilai tengah (*median*) 264,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 255,00, *standar deviasi* (SD) 39,76. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik Analisis Teknik *Passing* Bawah pada Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma

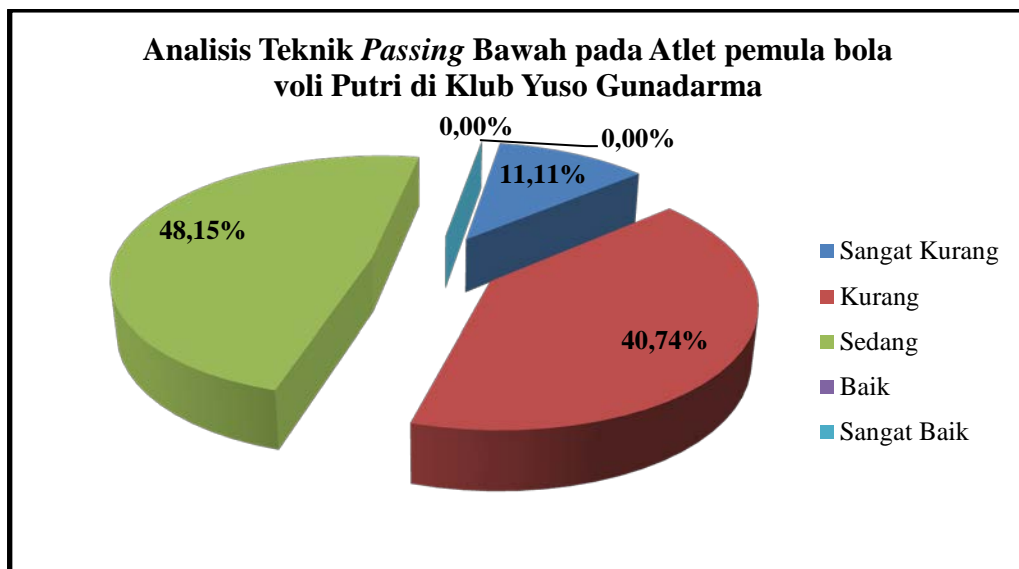
Statistik	
<i>N</i>	27
<i>Mean</i>	248.3333
<i>Median</i>	264.0000
<i>Mode</i>	255.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	39.76276
<i>Minimum</i>	125.00
<i>Maximum</i>	279.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Analisis Teknik *Passing* Bawah pada Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$408 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$336 < X \leq 408$	Baik	0	0%
3	$264 < X \leq 336$	Sedang	13	48,15%
4	$192 < X \leq 264$	Kurang	11	40,74%
5	$X \leq 192$	Sangat Kurang	3	11,11%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4 tersebut di atas, analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma dapat disajikan pada gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Pie Analisis Teknik *Passing* Bawah pada Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 10 di atas menunjukkan bahwa analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 11,11% (3 atlet), “kurang” sebesar 40,74% (11 atlet), “sedang” sebesar 48,15% (13 atlet), “baik” sebesar 0% (0 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 248,33, analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma dalam kategori “sedang”.

1. Fase Persiapan

Deskriptif statistik data hasil penelitian analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase persiapan didapat skor terendah (*minimum*) 53,00, skor tertinggi (*maksimum*) 119,00, rerata (*mean*) 103,89, nilai tengah (*median*) 110,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 110,00, *standar deviasi* (SD) 17,32. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Fase Persiapan

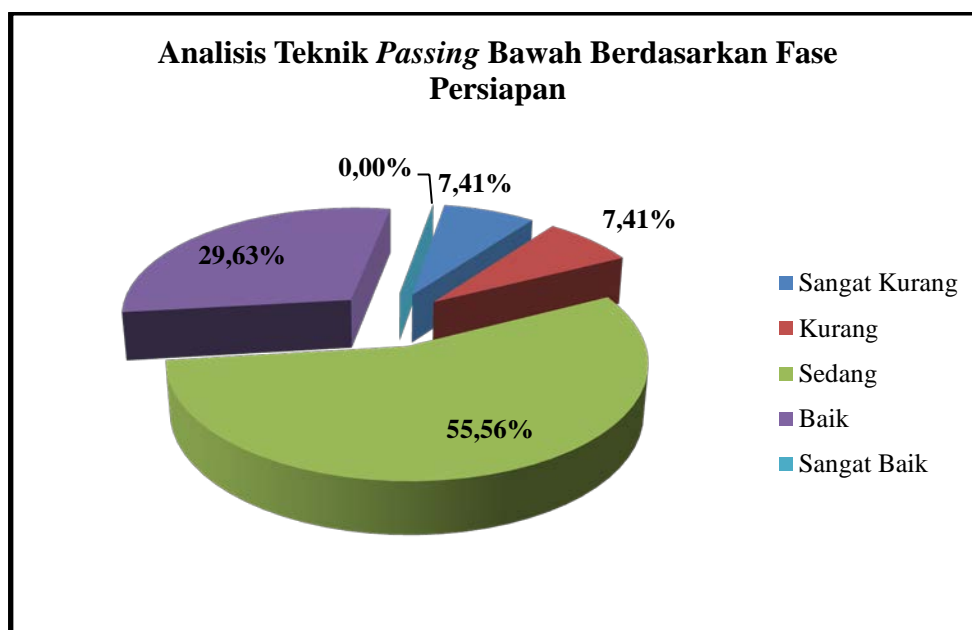
Statistik	
<i>N</i>	27
<i>Mean</i>	103.8889
<i>Median</i>	110.0000
<i>Mode</i>	110.00
<i>Std. Deviation</i>	17.32125
<i>Minimum</i>	53.00
<i>Maximum</i>	119.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase persiapan disajikan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Analisis Teknik *Passing* Bawah pada Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase Persiapan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$136 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$112 < X \leq 136$	Baik	8	29,63%
3	$88 < X \leq 112$	Sedang	15	55,56%
4	$64 < X \leq 88$	Kurang	2	7,41%
5	$X \leq 64$	Sangat Kurang	2	7,41%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut di atas, analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase persiapan dapat disajikan pada gambar 11 sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Pie Analisis Teknik *Passing* Bawah pada Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase Persiapan

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 11 di atas menunjukkan bahwa analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase persiapan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 7,41% (2 atlet), “kurang” sebesar 7,41% (2 atlet), “sedang” sebesar 55,56% (15 atlet), “baik” sebesar 29,63% (8 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 103,89 analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase persiapan dalam kategori “sedang”.

2. Fase Pelaksanaan

Deskriptif statistik data hasil penelitian analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase pelaksanaan didapat skor terendah (*minimum*) 36,00, skor tertinggi (*maksimum*) 90,00, rerata (*mean*) 76,41, nilai tengah (*median*) 84,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 85,00, *standar deviasi* (SD) 15,73. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Fase Pelaksanaan

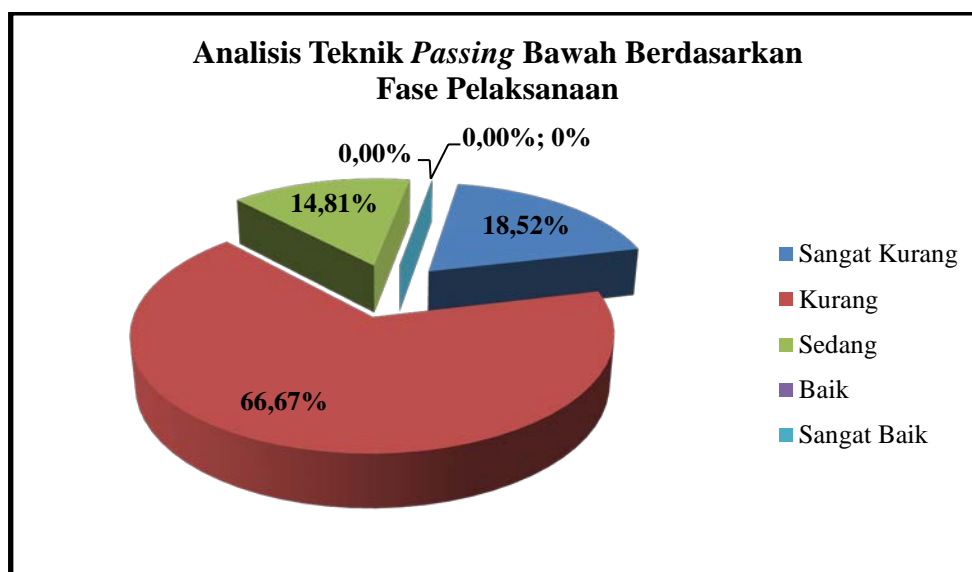
Statistik	
<i>N</i>	27
<i>Mean</i>	76.4074
<i>Median</i>	84.0000
<i>Mode</i>	85.00
<i>Std. Deviation</i>	15.72910
<i>Minimum</i>	36.00
<i>Maximum</i>	90.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase pelaksanaan disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Analisis Teknik *Passing* Bawah pada Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase Pelaksanaan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$136 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$112 < X \leq 136$	Baik	0	0%
3	$88 < X \leq 112$	Sedang	4	14,81%
4	$64 < X \leq 88$	Kurang	18	66,67%
5	$X \leq 64$	Sangat Kurang	5	18,52%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas, analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase pelaksanaan dapat disajikan pada gambar 12 sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Pie Analisis Teknik *Passing* Bawah pada Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase Pelaksanaan

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 12 di atas menunjukkan bahwa analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase pelaksanaan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 18,52% (5 atlet), “kurang” sebesar 66,67% (18 atlet), “sedang” sebesar 14,81% (4 atlet), “baik” sebesar 0% (0 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 76,41 analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase pelaksanaan dalam kategori “kurang”.

3. Fase *Follow Through*

Deskriptif statistik data hasil penelitian analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase *follow through* didapat skor terendah (*minimum*) 36,00, skor tertinggi (*maksimum*) 77,00, rerata (*mean*) 68,04, nilai tengah (*median*) 71,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 74,00, *standar deviasi* (SD) 9,34. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Fase *Follow Through*

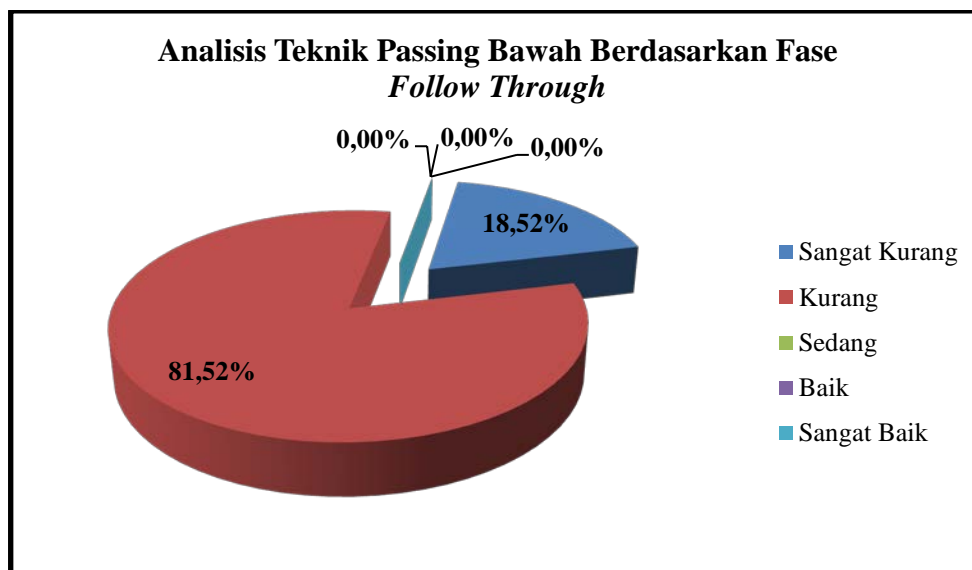
Statistik	
<i>N</i>	27
<i>Mean</i>	68.0370
<i>Median</i>	71.0000
<i>Mode</i>	74.00
<i>Std. Deviation</i>	9.34172
<i>Minimum</i>	36.00
<i>Maximum</i>	77.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase *follow through* disajikan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Analisis Teknik *Passing* Bawah pada Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase *Follow Through*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$136 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$112 < X \leq 136$	Baik	0	0%
3	$88 < X \leq 112$	Sedang	0	0%
4	$64 < X \leq 88$	Kurang	22	81,52%
5	$X \leq 64$	Sangat Kurang	5	18,52%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas, analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase *follow through* dapat disajikan pada gambar 13 sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Pie Analisis Teknik *Passing* Bawah pada Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase *Follow Through*

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 13 di atas menunjukkan bahwa analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase *follow through* berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 18,52% (5 atlet), “kurang” sebesar 81,52% (22 atlet), “sedang” sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 0% (0 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 68,04 analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase *follow through* dalam kategori “kurang”.

B. Pembahasan

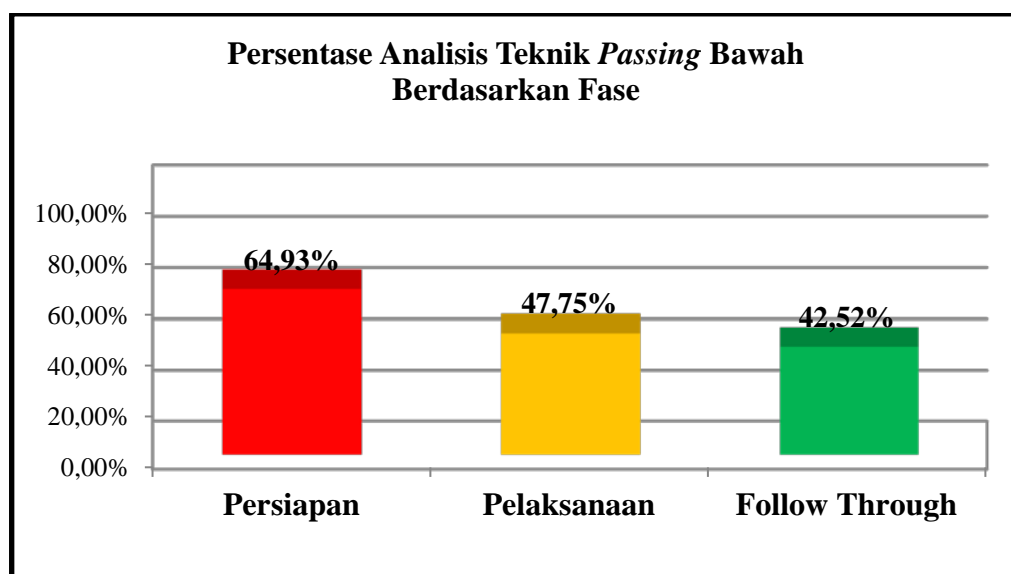
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma yang terbagi dalam tiga fase, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berada pada kategori sedang. Kategori paling tinggi yaitu pada kategori sedang sebesar 48,15% atau ada 13 atlet dari 27 atlet, diikuti kategori kurang yaitu sebesar 40,74% (11 atlet) dan kategori sangat kurang sebesar 11,11% (3 atlet). Hasil penelitian ini dikarenakan sampel dalam penelitian ini yaitu atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma usia latihannya masih pendek, yaitu kira-kira baru satu tahun.

Jika dilihat dari fase teknik *passing* bawah, secara keseluruhan hasilnya dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Persentase Analisis Teknik *Passing* Bawah pada Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase

No	Fase	Skor Riil	Skor Maksimal	%
1	Persiapan	2805	4320	64,93%
2	Pelaksanaan	2063	4320	47,75%
3	<i>Follow Through</i>	1837	4320	42,52%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 tersebut di atas, analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase *follow through* dapat disajikan pada gambar 14 sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Batang Persentase Analisis Teknik *Passing* Bawah pada Atlet Pemula Bola Voli Putri di Klub Yuso Gunadarma Berdasarkan Fase

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 14 di atas menunjukkan bahwa persentase analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase persiapan sebesar 64,93%, fase pelaksanaan sebesar 47,75%, dan fase *follow through* sebesar 42,52%.

Analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase persiapan secara rinci disajikan pada tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Analisis Teknik *Passing* Bawah Berdasarkan Fase Persiapan

No	Fase Persiapan	Skor Riil	Skor Maksimal	%
1	Kedua lutut ditekuk, badan dibongkokkan ke depan	535	1080	49,54%
2	Salah satu kaki tumpu ada di depan	736	1080	68,15%
3	Kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri, posisi ibu jari sejajar sama panjang	771	1080	71,39%
4	Kedua lengan sejajar membentuk seperti papan pantul, siku terkunci, lengan sejajar dengan paha, pinggang lurus	763	1080	70,65%

Berdasarkan tabel 12 di atas, menunjukkan bahwa teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase persiapan paling rendah pada “kedua lutut ditekuk, badan dibongkokkan ke depan”, yaitu sebesar 49,54%. Artinya bahwa teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase persiapan paling banyak kesalahan karena lutut kurang ditekuk dan badan kurang dibongkokkan ke depan. Paling tinggi dengan persentase sebesar 71,39% yaitu pada “kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri, posisi ibu jari sejajar sama panjang”. Artinya teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma pada gerakan ini sudah cukup baik.

Analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase pelaksanaan secara rinci disajikan pada tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13. Analisis Teknik *Passing* Bawah Berdasarkan Fase Pelaksanaan

No	Fase Pelaksanaan	Skor Riil	Skor Maksimal	%
1	Ayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu	693	1080	64,17%
2	Siku benar-benar dalam kondisi lurus, tidak ditekuk	421	1080	38,98%
3	Lutut mengikuti, tungkai kaki diluruskan	437	1080	40,46%
4	Perkenaan bola pada proksimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut kurang lebih 45 derajat	512	1080	47,41%

Berdasarkan tabel 13 di atas, menunjukkan bahwa teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase pelaksanaan paling rendah pada “siku benar-benar dalam kondisi lurus, tidak ditekuk”, yaitu sebesar 38,98%. Artinya bahwa teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase pelaksanaan paling banyak kesalahan karena siku tidak benar-benar dalam kondisi lurus, dan masih banyak ditekuk. Paling tinggi dengan persentase sebesar 64,17% yaitu pada “Ayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu”.

Analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase pelaksanaan secara rinci disajikan pada tabel 14 di bawah ini:

Tabel 14. Analisis Teknik *Passing* Bawah Berdasarkan Fase *Follow Through*

No	Fase Pelaksanaan	Skor Riil	Skor Maksimal	%
1	Jari tangan tetap digenggam	522	1080	48,33%
2	Siku tetap terkunci	452	1080	41,85%
3	Landasan mengikuti bola ke sasaran	445	1080	41,20%
4	Perhatikan bola bergerak ke sasaran	418	1080	38,70%

Berdasarkan tabel 14 di atas, menunjukkan bahwa teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase *follow through* paling rendah pada “Perhatikan bola bergerak ke sasaran”, yaitu sebesar 38,98%. Artinya bahwa teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase *follow through* paling banyak kesalahan karena atlet kurang memperhatikan arah bola. Paling tinggi dengan persentase sebesar 48,33% yaitu pada “Jari tangan tetap digenggam”.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa teknik *passing* bawah atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma masih belum maksimal. Hasil analisis berdasarkan tiap fase yaitu pada fase persiapan paling tinggi pada kategori sedang, sebesar 55,56% (15 atlet) diikuti kategori baik sebesar 29,63% (8 atlet). Fase persiapan menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun hasilnya belum maksimal. Kesalahan yang masih sering dilakukan pada fase persiapan yaitu lutut kurang ditekuk, dan badan kurang dibengkokkan ke depan. Fase pelaksanaan paling tinggi yaitu pada kategori kurang, sebesar 66,67% (18 atlet) diikuti kategori sangat kurang yaitu sebesar 18,52% (5 atlet). Kesalahan yang sering terjadi pada fase pelaksanaan yaitu pada saat perkenaan siku masih ditekuk dan perkenaan bola tidak tepat. Fase *follow through* paling tinggi yaitu pada kategori kurang sebesar 81,52% (22 atlet), selanjutnya kategori sangat

kurang sebesar 18,52% (5 atlet). Kesalahan yang masih sering dilakukan pada fase *follow through* yaitu jari tangan lepas dari genggaman dan tidak memperhatikan arah bola. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil pengamatan awal dan hasil observasi, yaitu *passing* bawah bola voli pemula putri di Klub Yuso Gunadarma masih kurang. Atlet dalam kategori ini juga belum lama mengikuti latihan di klub, sehingga tekniknya masih kurang baik. Rata-rata lama latihan atau bergabung di klub Yuso Gunadarma yaitu sekitar 2-3 bulan.

Passing bawah adalah keterampilan yang harus dikuasai atlet dalam permainan bola voli. *Passing* bawah adalah gerakan mengambil bola dengan kedua lengan di mana posisi bola berada di bawah kepala. *Passing* bawah sangat penting karena *passing* bawah dapat meredam kekuatan bola yang dipukul dengan kencang, dengan *passing* bawah yang baik diharapkan atlet dapat mengoper bola kepada teman. “*Passing* bawah seringkali digunakan untuk mengarahkan bola kepada teman dalam satu tim” (Barbara & Fergusson 2004: 19). Adapun kegunaan teknik *passing* bawah antara lain untuk: (1) Menerima bola servis. (2) Menerima bola dari lawan yang berupa serangan/*smash*. (3) Mengambil bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net. (4) Menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh dari luar lapangan permainan. (5) Mengambil bola yang rendah dan mendadak datangnya (Nuril Ahmadi, 2007: 23).

Unsur dasar dalam pelaksanaan keterampilan *passing* bawah yang baik menurut Barbara & Fergusson (2004: 20) adalah: “(1) gerakan mengambil bola, (2) mengatur posisi badan, (3) memukul bola, dan (4) mengarahkan bola ke arah sasaran”. *Passing* bawah yang baik adalah ketika atlet dapat mengarahkan bola

dengan baik kepada teman dalam satu tim, dengan posisi badan yang benar mulai dari tahap awal hingga tahap akhir gerakan. Keterampilan *passing* bawah terdiri dari beberapa tahap yang harus dikuasai atlet agar dapat mengarahkan bola tepat sasaran kepada teman dalam satu tim. Adapun tahapan-tahapan tersebut meliputi: tahap persiapan, tahap gerakan, dan tahap akhir gerakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 11,11% (3 atlet), “kurang” sebesar 40,74% (11 atlet), “sedang” sebesar 48,15% (13 atlet), “baik” sebesar 0% (0 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 atlet). Hasil berdasarkan tiap fase sebagai berikut:
2. Analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase persiapan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 7,41% (2 atlet), “kurang” sebesar 7,41% (2 atlet), “sedang” sebesar 55,56% (15 atlet), “baik” sebesar 29,63% (8 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 atlet).
3. Analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase pelaksanaan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 18,52% (5 atlet), “kurang” sebesar 66,67% (18 atlet), “sedang” sebesar 14,81% (4 atlet), “baik” sebesar 0% (0 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 atlet).
4. Analisis teknik *passing* bawah pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma berdasarkan fase *follow through* berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 18,52% (5 atlet), “kurang” sebesar 81,52% (22 atlet), “sedang”

sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 0% (0 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 atlet).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian yaitu bagi pelatih dan atlet dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan teknik *passing* bawah terutama dari faktor-faktor yang masih dirasa kurang baik.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Tidak tertutup kemungkinan para atlet kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi teknik *passing* bawah bola voli atlet bola, yaitu faktor psikologis atau kematangan mental.
3. Sampel dalam penelitian ini terbatas hanya pada atlet pemula bola voli putri di Klub Yuso Gunadarma.
4. *Expert judgement* dalam penelitian ini mempunyai latar belakang berbeda, sehingga dimungkinkan hasilnya kurang objektif.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi pelatih bola voli, hendaknya memperhatikan teknik *passing* bawah bola voli atlet karena teknik *passing* bawah sangat penting dalam bermain bola voli atlet.
2. Bagi atlet bola voli agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam mengembangkan teknik *passing* bawah bola voli.
3. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrumen penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Kurnianto. (2012). Analisis Teknik *Smash* Atlet Bola Voli Junior di Klub GANEVO Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andi Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung. Pionir Jaya.
- Dhewa Leo Pramana. (2013). Penyusunan Instrumen Penilaian Unjuk Kerja *Passing* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri Playen V Tahun Pelajaran 2012/ 2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- FIVB. (2013). *Sport Regulations Volleyball*. Jakarta: FIVB.
- _____. (2013). *Official Volleyball Rules 2013-2016*. 33rd Congres 2012: FIVB.
- Furqan H, M. (2002). *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan UNS.
- Hery Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Hibana S. Rahman. (2005). *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGRI Pres.
- Horst Baacke. (2011). *Mini Volleyball*. Diakses dari http://www.fivb.org/en/technical-coach/Coaches_Manual_I/FIVB_Coaches_Manual_I_Chapter_08.pdf. pada tanggal 16 September 2016, Jam 14.00 WIB
- I M G Arta Mahardika, AAIN Marhaeni, K, & Widiartini. (2015). Pengaruh Variasi pelatihan *Passing* terhadap Kemampuan Melakukan *Passing* Atas pada Permainan Bola Voli pada Siswa SMALB SLB B Negeri Sidakarya Tahun Ajaran 2014/2015.” *E-journal*. Singaraja: PPS UPG.
- Mikanda. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Muh. Harun Rosyid & Danang Wicaksono. (2016). *Buku Saku. Teknik Dasar Bola Voli untuk Pemula*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Musfiquon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.



- Paglia, J. (2015). *A Guide to Volleyball Basics*. USA: Sporting Goods Manufactures Association.
- Pengertian analisis. Diakses dari <http://id.shvoong.com/business-management/management/2275278-pengertian-dan-definisi-analisis/>. Diunduh pada tanggal 12 Juni 2017 pukul 20.00 WIB.
- Pharswan, A. (2015). Analysis of angular kinematic variable during float serve of shoulder joint (striking arm). *Indian Journal Of Research*, Volume : 4. Issue: 5. May. PP.241-246.
- Reynaud, C. (2011). *Coaching Volleyball Technical and Tactical Skill*. Champaign: Human Kinetics.
- Russel R. Rate & Rottella. (1993). *Scientific Foundations of Coaching*. Saunder College Publishing.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Tes Prestasi. Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi & Sujarwo. (2009). *Volleyball for All*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharno. (1993). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Toho Cholik Mutohir & Gusril. (2004). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Viera, B, & Ferguson, B.J. (2000). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Yunyun Yudiana. (2010). *Model Latihan Keterampilan Permainan Bola Voli*. Bandung: UPI.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541 Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id
Nomor : 302/UN.34.16/PP/2017.	20 Juni 2017.
Lamp. : 1Eks	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
Kepada Yth. Pengelola Yuso Gunadarma Yogyakarta di Tempat.	
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:</p>	
Nama	: Sonja Ifas Vollyarti.
NIM	: 11602241049.
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).
Dosen Pembimbing	: Ch. Fajar Sri Wahyuniati S.Pd.,M.Or.
NIP	: 197112292000032001.
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: 20 Juni s.d 03 Juli 2017.
Tempat/Objek	: Klub Yuso Gunadarma.
Judul Skripsi	: Analisis Teknik Passing Bawah pada Atlet Bola Voli Pemula Putri di Klub Yuso Gunadarma.
<p>Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p style="text-align: right;">Dekan,</p> <div style="text-align: center;"> Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001</div>	
Tembusan : 1. Kaprodi PKO. 2. Pembimbing TAS. 3. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Yuso Gunadarma

	YUSO VOLLEY Yuwana Sarana Olah Raga Yogyakarta
Nomor : 017/PBV YUSO/VII/2017	Yogyakarta, 17 Agustus 2017
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian	
Yang bertandatangan dibawah ini :	
Nama	: Atok Hartoko, ST
Jabatan	: Sekretaris Yuso Yogyakarta
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:	
Nama	: Sonja Ivas Vollyarti
NIM	: 11602241049
Telah selesai melakukan penelitian tentang Analisis Teknik Passing Bawah pada Atlet Bola Voli Pemula Putri di Klub Yuso Gunadarma.	
Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya, terima kasih.	
<div style="text-align: right;">Sekretaris Yuso Yogyakarta  Atok Hartoko, ST</div>	
info@yusovolley.org www.yusovolley.org	
Sekretariat : Perum Green House RM.9 Yogyakarta, Indonesia Telp/Fax: (0274) 380 618	

Lampiran 3. Data Penelitian

No	Nama	Indikator			Jumlah
		Fase Persiapan	Fase Pelaksanaan	Fase <i>Follow Through</i>	
1	Meilinda Anyani H	91	56	51	198
2	Nayara Valistiana	84	43	55	182
3	Anggun Marsya W	74	64	66	204
4	Putri Andini L	57	41	56	154
5	Nayshila Intan P	111	85	74	270
6	Rika Lestari	112	88	72	272
7	Maradanti Namira	111	90	77	278
8	Dena Astrinadia	115	79	71	265
9	Apta Ari Meilina	53	36	36	125
10	Fardariyan B.O	114	90	71	275
11	Tifka Andana P	109	84	71	264
12	Natasya Putri R	108	84	74	266
13	Dena Astrinadia	107	88	72	267
14	Irene Intan M	119	87	73	279
15	Rara Ajeng Rastra	110	89	74	273
16	Annisa Nurmalita	116	87	71	274
17	Nanda Saputri W	115	83	74	272
18	Audiva Naijia I	109	80	73	262
19	Cyntiara Aprinda	112	70	73	255
20	Alvio Restu M	110	78	71	259
21	Putri Alfiani K	110	66	72	248
22	Anita Yunda M	110	85	74	269
23	Widya Ayu N	113	89	55	257
24	Arneta Issaurellia	97	79	74	250
25	Putri Berlian	110	86	68	264
26	Nandasari	114	71	70	255
27	Dewi Kusuma P	114	85	69	268

Lampiran 4. Deskriptif Statistik

Statistics

		Teknik Passing	Fase Persiapan	Fase Pelaksanaan	Fase Follow Through
N	Valid	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0
Mean		248.3333	103.8889	76.4074	68.0370
Median		264.0000	110.0000	84.0000	71.0000
Mode		255.00 ^a	110.00	85.00	74.00
Std. Deviation		39.76276	17.32125	15.72910	9.34172
Minimum		125.00	53.00	36.00	36.00
Maximum		279.00	119.00	90.00	77.00
Sum		6705.00	2805.00	2063.00	1837.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Teknik Passing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	125	1	3.7	3.7	3.7
	154	1	3.7	3.7	7.4
	182	1	3.7	3.7	11.1
	198	1	3.7	3.7	14.8
	204	1	3.7	3.7	18.5
	248	1	3.7	3.7	22.2
	250	1	3.7	3.7	25.9
	255	2	7.4	7.4	33.3
	257	1	3.7	3.7	37.0
	259	1	3.7	3.7	40.7
	262	1	3.7	3.7	44.4
	264	2	7.4	7.4	51.9
	265	1	3.7	3.7	55.6
	266	1	3.7	3.7	59.3
	267	1	3.7	3.7	63.0
	268	1	3.7	3.7	66.7
	269	1	3.7	3.7	70.4
	270	1	3.7	3.7	74.1
	272	2	7.4	7.4	81.5
	273	1	3.7	3.7	85.2
	274	1	3.7	3.7	88.9
	275	1	3.7	3.7	92.6
	278	1	3.7	3.7	96.3
	279	1	3.7	3.7	100.0
Total		27	100.0	100.0	

Fase Persiapan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	3.7	3.7	3.7
	57	1	3.7	3.7	7.4
	74	1	3.7	3.7	11.1
	84	1	3.7	3.7	14.8
	91	1	3.7	3.7	18.5
	97	1	3.7	3.7	22.2
	107	1	3.7	3.7	25.9
	108	1	3.7	3.7	29.6
	109	2	7.4	7.4	37.0
	110	5	18.5	18.5	55.6
	111	2	7.4	7.4	63.0
	112	2	7.4	7.4	70.4
	113	1	3.7	3.7	74.1
	114	3	11.1	11.1	85.2
	115	2	7.4	7.4	92.6
	116	1	3.7	3.7	96.3
	119	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Fase Pelaksanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	3.7	3.7	3.7
	41	1	3.7	3.7	7.4
	43	1	3.7	3.7	11.1
	56	1	3.7	3.7	14.8
	64	1	3.7	3.7	18.5
	66	1	3.7	3.7	22.2
	70	1	3.7	3.7	25.9
	71	1	3.7	3.7	29.6
	78	1	3.7	3.7	33.3
	79	2	7.4	7.4	40.7
	80	1	3.7	3.7	44.4
	83	1	3.7	3.7	48.1
	84	2	7.4	7.4	55.6
	85	3	11.1	11.1	66.7
	86	1	3.7	3.7	70.4
	87	2	7.4	7.4	77.8

88	2	7.4	7.4	85.2
89	2	7.4	7.4	92.6
90	2	7.4	7.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Fase Follow Through

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	3.7	3.7	3.7
	51	1	3.7	3.7	7.4
	55	2	7.4	7.4	14.8
	56	1	3.7	3.7	18.5
	66	1	3.7	3.7	22.2
	68	1	3.7	3.7	25.9
	69	1	3.7	3.7	29.6
	70	1	3.7	3.7	33.3
	71	5	18.5	18.5	51.9
	72	3	11.1	11.1	63.0
	73	3	11.1	11.1	74.1
	74	6	22.2	22.2	96.3
	77	1	3.7	3.7	100.0
Total		27	100.0	100.0	

Lampiran 5. Cara Menghitung Norma Penilaian

Norma	Kategori
$X > Mi + 1,8 SDi$	Sangat Tinggi
$Mi + 0,6 SDi < X < Mi + 1,8 SDi$	Tinggi
$Mi - 0,6 SDi < X < Mi + 0,6 SDi$	Sedang
$Mi - 1,8 SDi < X < Mi - 0,6 SDi$	Rendah
$X < Mi - 1,8 SDi$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Skor akhir

Mi = Mean ideal

SDi = Simpangan baku ideal

Rumus $Mi = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Rumus $SDi = \frac{1}{2} \sqrt{\frac{1}{3}}$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

Skor tertinggi ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

Teknik Passing

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi x 10

$$12 \times 4 \times 10 = 480$$

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah x 10

$$12 \times 1 \times 10 = 120$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$= \frac{1}{2}$ (Skor maksimal ideal + Skor minimal ideal)

$$= \frac{1}{2} (480 + 120) = 300$$

SDi : Standar Deviasi

$= \frac{1}{2} \times \frac{1}{3}$ (Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal)

$$= \frac{1}{6} (480 - 120) = 60$$

No	Interval	Kategori
1	$408 < X$	Sangat Tinggi
2	$336 < X \leq 408$	Tinggi
3	$264 < X \leq 336$	Sedang
4	$192 < X \leq 264$	Rendah
5	$X \leq 192$	Sangat Rendah
Jumlah		

Fase Persiapan

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi

$$4 \times 4 \times 10 = 160$$

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah

$$4 \times 1 \times 10 = 40$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (160+40)=100$$

SDi : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (160-40) = 20$$

No	Interval	Kategori
1	$136 < X$	Sangat Tinggi
2	$112 < X \leq 136$	Tinggi
3	$88 < X \leq 112$	Sedang
4	$64 < X \leq 88$	Rendah
5	$X \leq 64$	Sangat Rendah
Jumlah		

Fase Pelaksanaan

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi

$$4 \times 4 \times 10 = 160$$

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah

$$4 \times 1 \times 10 = 40$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (160+40)=100$$

SDi : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (160-40) = 20$$

No	Interval	Kategori
1	$136 < X$	Sangat Tinggi
2	$112 < X \leq 136$	Tinggi
3	$88 < X \leq 112$	Sedang
4	$64 < X \leq 88$	Rendah
5	$X \leq 64$	Sangat Rendah
Jumlah		

Fase *Follow Through*

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi

$$4 \times 4 \times 10 = 160$$

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah

$$4 \times 1 \times 10 = 40$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (160 + 40) = 100$$

SDi : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (160 - 40) = 20$$

No	Interval	Kategori
1	$136 < X$	Sangat Tinggi
2	$112 < X \leq 136$	Tinggi
3	$88 < X \leq 112$	Sedang
4	$64 < X \leq 88$	Rendah
5	$X \leq 64$	Sangat Rendah
Jumlah		

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian







ANALISIS TEKNIK *PASSING* BAWAH PADA ATLET BOLA VOLI PEMULA PUTRI DI CLUB YUSO GUNADARMA



Oleh:

Sonja Ifas Vollyarti
NIM. 11602241049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LATAR BELAKANG MASALAH

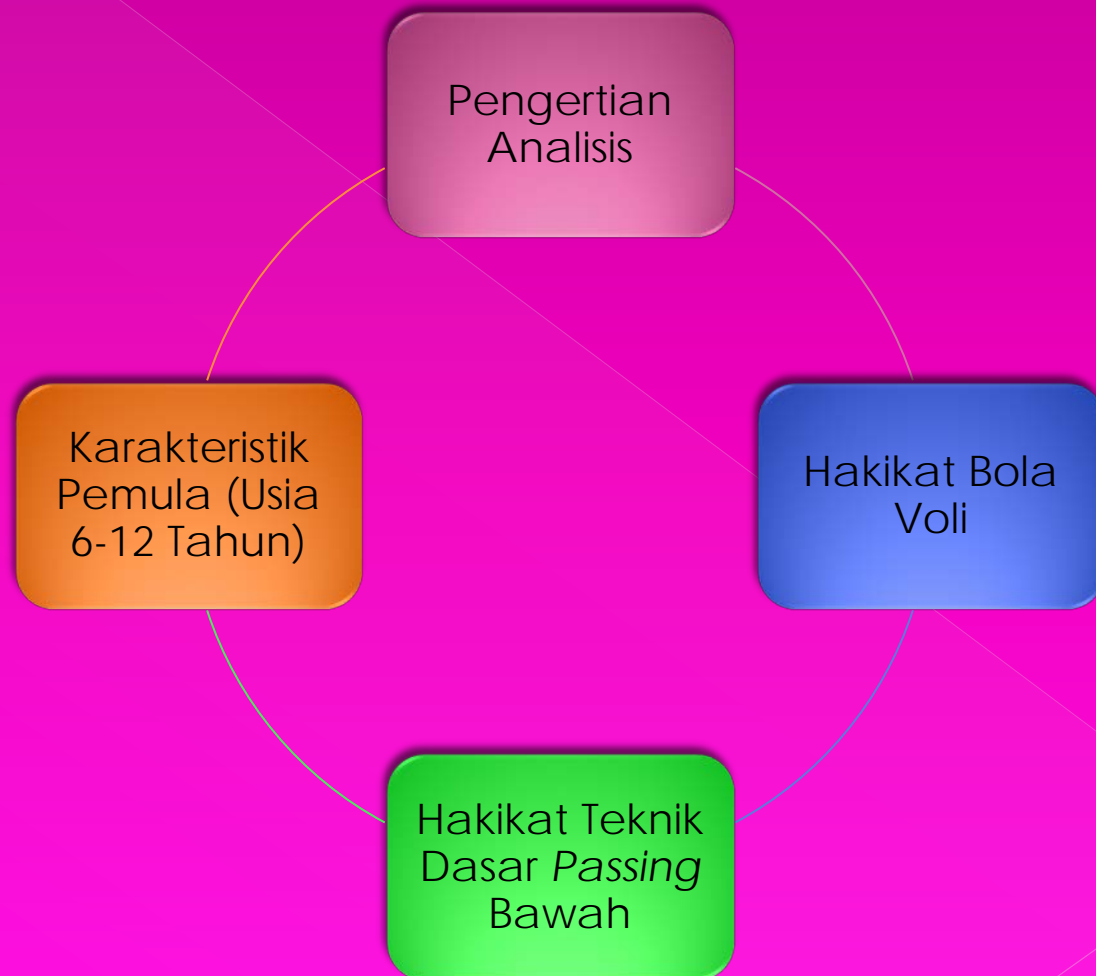
Masih ada atlet yang melakukan teknik *passing* bawah bola voli dengan salah

Analisis teknik *passing* bawah pada atlet bola voli pemula putri di Klub Yuso Gunadarma belum pernah dilakukan

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Bagaimana analisis teknik *passing* bawah pada atlet bola voli pemula putri di Klub Yuso Gunadarma?”

BAB II KAJIAN PUSTAKA



METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei

teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi melalui pengamatan

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini yaitu analisis teknik *passing* bawah pada atlet bola voli. Definisinya yaitu mengamati gerakan teknik *passing* bawah dari fase persiapan, pelaksanaan, dan *follow through* yang dilakukan oleh atlet dengan menggunakan lembar observasi, yaitu setiap atlet melakukan 10 kali *passing* yang dilempar oleh pelatih.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet klub bola voli Yuso Gunadarma yang berjumlah 52 atlet.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) berjenis kelamin perempuan, (2) atlet pemula Yuso Gunadarma, (3) bersedia menjadi sampel, dan (4) berusia maksimal 12 tahun (pemula). Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 27 atlet putri.

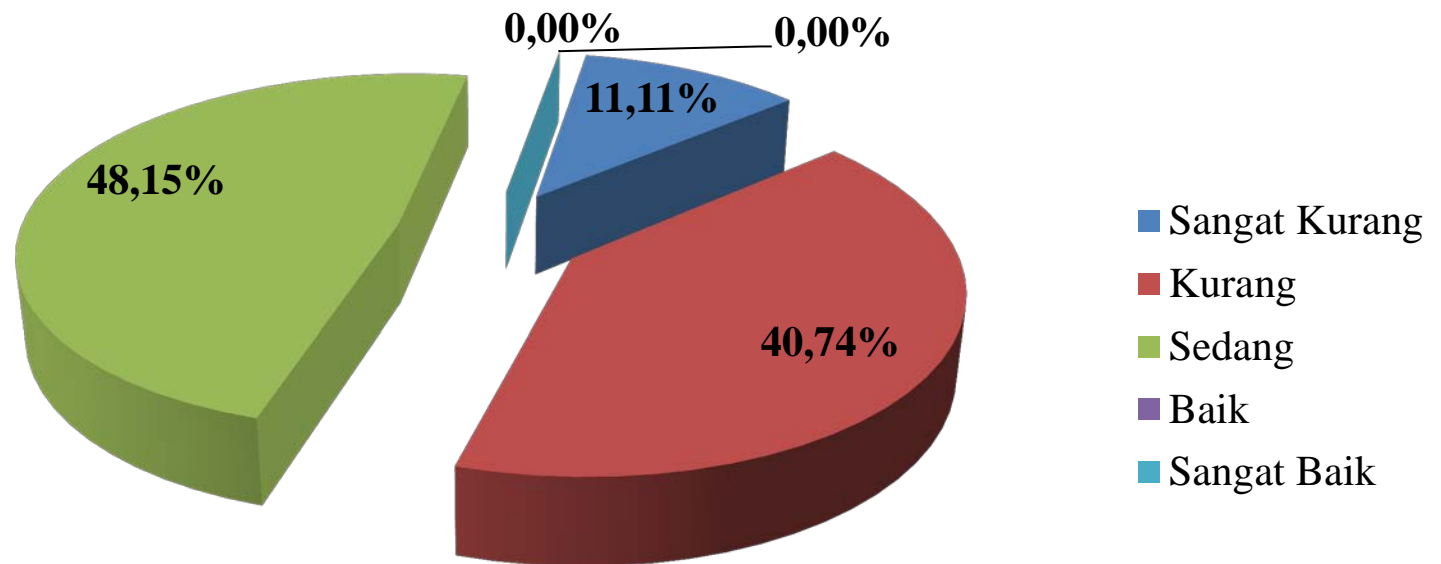
INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Dhewa Leo Pramana (2013) dengan validitas menggunakan *content validity* dan reliabilitas sebesar 0,997.

Indikator	Deskripsi	Skor
Fase Persiapan	Kedua lutut ditekuk, badan dibongkokkan ke depan	
	Salah satu kaki tumpu ada di depan	
	Kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri, posisi ibu jari sejajar sama panjang	
	Kedua lengan sejajar membentuk seperti papan pantul, siku terkunci, lengan sejajar dengan paha, pinggang lurus	
Fase Pelaksanaan	Ayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu.	
	Siku benar-benar dalam kondisi lurus, tidak ditekuk	
	Lutut mengikuti, tungkai kaki diluruskan	
	Perkenaan bola pada proksimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut kurang lebih 45 derajat.	
Fase Follow Through	Jari tangan tetap digenggam	
	Siku tetap terkunci	
	Landasan mengikuti bola ke sasaran	
	Perhatikan bola bergerak ke sasaran	
Jumlah		

HASIL PENELITIAN

Analisis Teknik Passing Bawah pada Atlet Bola Voli Pemula Putri di Klub Yuso Gunadarma



**DIAGRAM PIE ANALISIS TEKNIK *PASSING BAWAH* PADA ATLET
BOLA VOLI PEMULA PUTRI DI KLUB YUSO GUNADARMA**

Analisis Teknik Passing Bawah Berdasarkan Fase Persiapan

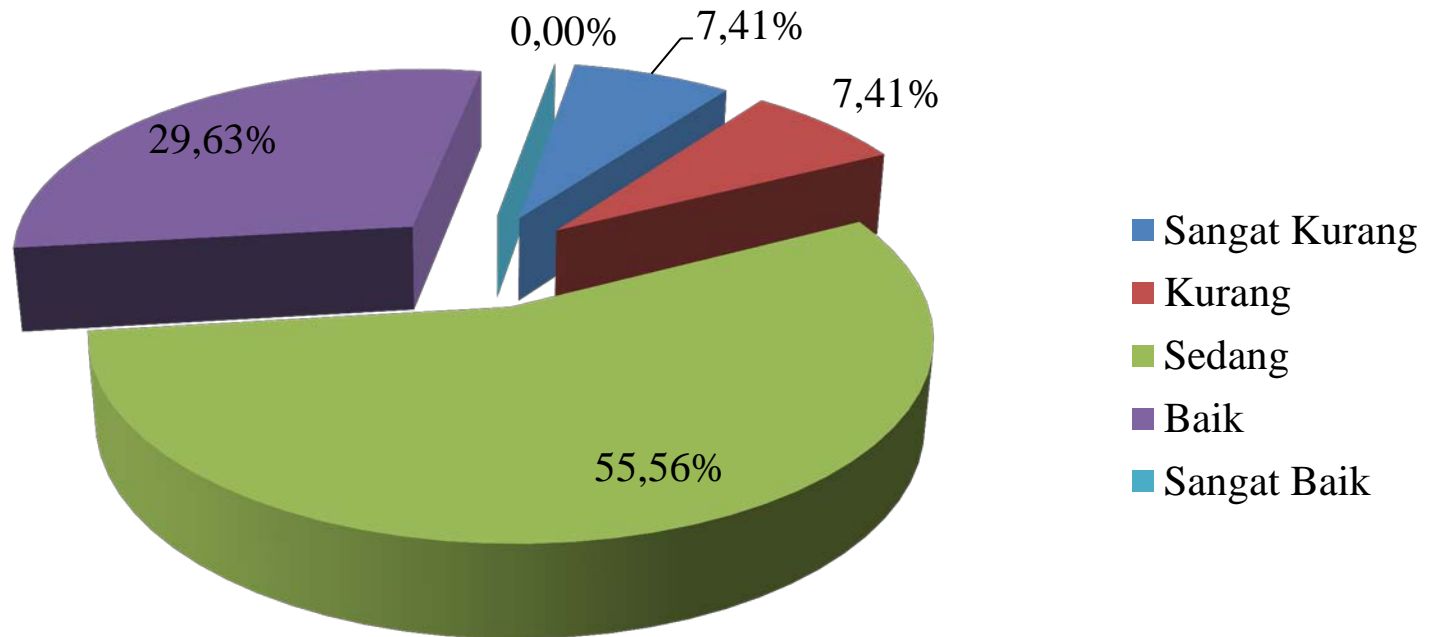


DIAGRAM PIE ANALISIS TEKNIK *PASSING* BAWAH PADA ATLET BOLA VOLI PEMULA PUTRI DI KLUB YUSO GUNADARMA BERDASARKAN FASE PERSIAPAN

Analisis Teknik Passing Bawah Berdasarkan Fase Pelaksanaan

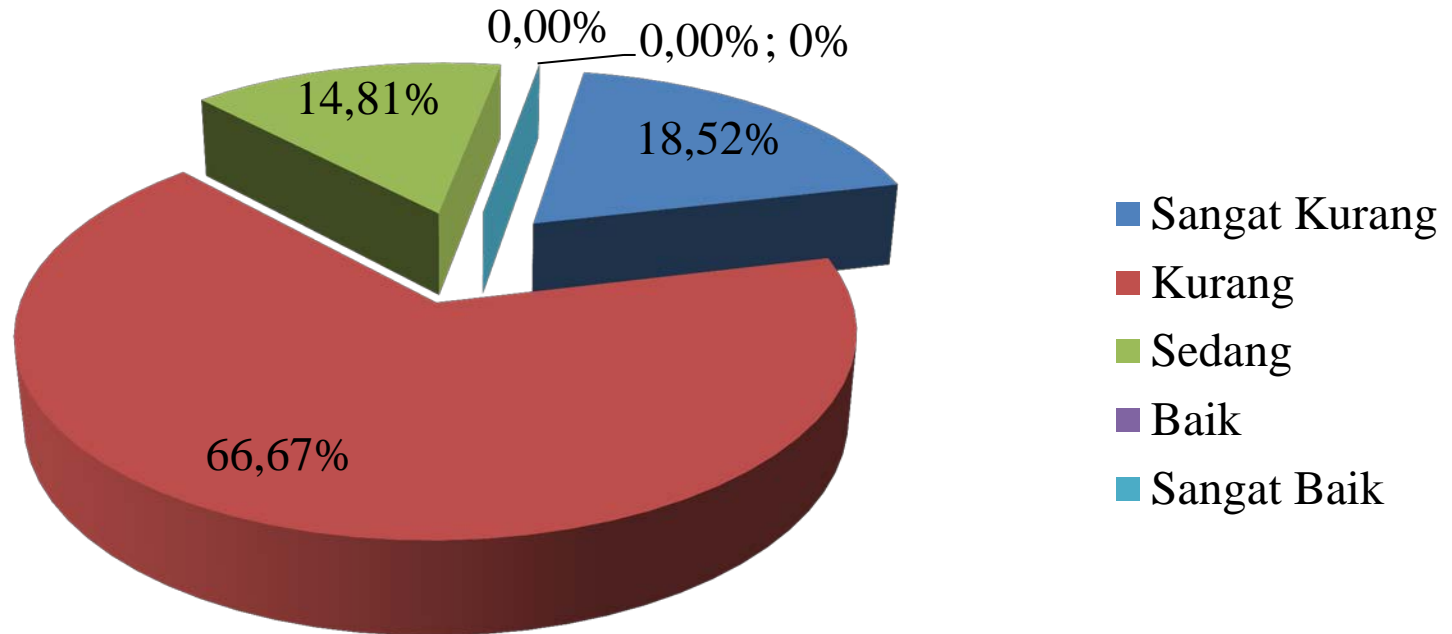


DIAGRAM PIE ANALISIS TEKNIK *PASSING* BAWAH PADA ATLET BOLA VOLI PEMULA PUTRI DI KLUB YUSO GUNADARMA BERDASARKAN FASE PELAKSANAAN

Analisis Teknik Passing Bawah Berdasarkan Fase Follow Through

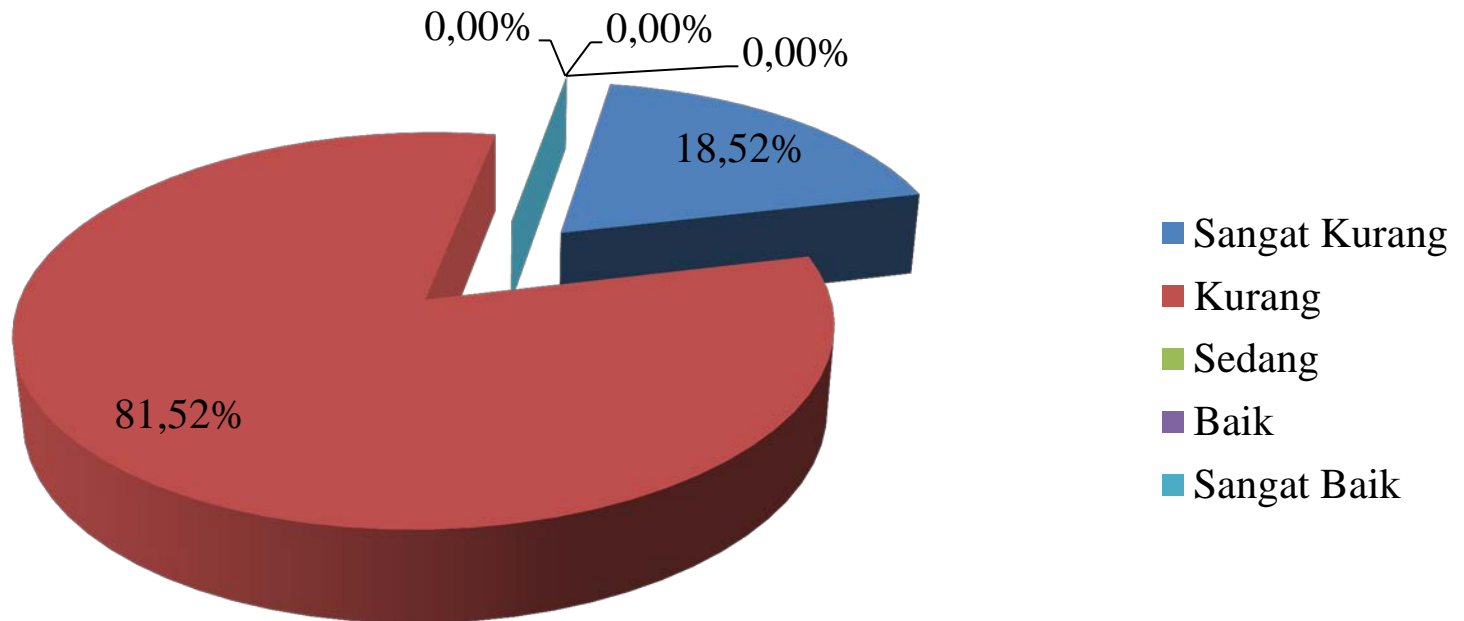


DIAGRAM PIE ANALISIS TEKNIK *PASSING* BAWAH PADA ATLET BOLA VOLI PEMULA PUTRI DI KLUB YUSO GUNADARMA BERDASARKAN FASE *FOLLOW THROUGH*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa analisis teknik *passing* bawah pada atlet bola voli pemula putri di Klub Yuso Gunadarma berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 11,11% (3 atlet), “kurang” sebesar 40,74% (11 atlet), “sedang” sebesar 48,15% (13 atlet), “baik” sebesar 0% (0 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 atlet).



**SEKIAN DAN
TERIMA KASIH**